

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI JUM'AT  
BERKAH PADA KADER PKS KOTA PALANGKA RAYA**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA**

**1443 H/2022 M**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI JUM'AT  
BERKAH PADA KADER PKS KOTA PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**RUSLIMAN SAGALA**  
**NIM : 1701112195**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN TARBIYAH**  
**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**1443 H/2022 M**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **RUSLIMAN SAGALA**  
NIM : **1701112195**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Menyatakan Skripsi dengan judul **Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Jum'at Berkah Pada Kader PKS Kota Palangka Raya** adalah benar karya saya sendiri.

Jika dikemudian hari, karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka Skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 20 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan,



**Rusliman Sagala**  
**NIM. 1701112195**

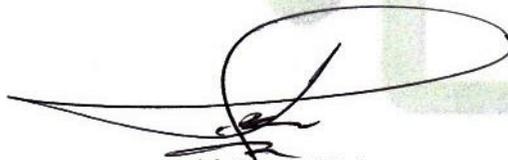
## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Jum'at Berkah Pada Kader PKS Kota Palangka Raya**  
Nama : **Rusliman Sagala**  
NIM : **1701112195**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

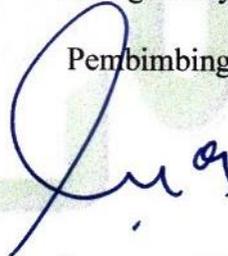
Palangka Raya, 20 Mei 2022

Pembimbing 1,



**Ajahari, M.Ag**  
NIP. 197103021998031004

Pembimbing 2,



**Surawan, M.S.I**  
NIP. 198410062018090332

Mengetahui:  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Nurul Wahdah, M.Pd**  
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



**Sri Hidayati, MA**  
NIP. 197209291998032002

**NOTA DINAS**

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**  
An. Saudara **Rusliman Sagala**

Palangka Raya, 20 Mei 2022

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah  
FTIK IAIN Palangka Raya  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Rusliman Sagala**

NIM : **1701112195**

Judul : **Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Jum'at Berkah Pada Kader PKS Kota Palangka Raya**

Sudah dapat diujikan/dimunaqasahkan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

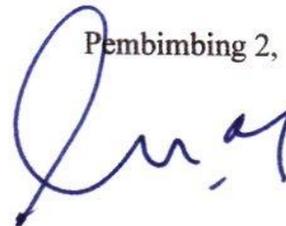
*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing 1,



**Ajahari, M.Ag**  
NIP. 197103021998031004

Pembimbing 2,



**Surawan, M.S.I**  
NIP. 198410062018090332

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Jum'at Berkah  
Pada Kader PKS Kota Palangka Raya  
Nama : Rusliman Sagala  
NIM : 1701112195  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

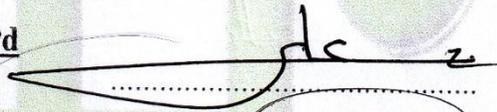
Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 27 Syawal 1443/ 28 Mei 2022

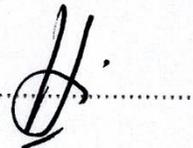
### TIM PENGUJI

1. **Saudah, M.Pd.I**  
Ketua/ Penguji
2. **Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd**  
Penguji Utama
3. **Ajahari, M.Ag**  
Penguji
4. **Sri Hidayati, MA**  
Sekretaris/ Penguji

  
.....

  
.....

  
.....

  
.....

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Palangka Raya



  
**Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.**

NIP. 19671103 199303 2 001

## ABSTRAK

PKS merupakan salah satu partai yang gencar melaksanakan kegiatan Jum'at Berkah untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter bagi para kader, simpatisan dan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan, 1) Mengetahui pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah di DPD PKS Kota Palangka Raya. 2) Mengetahui tentang internalisasi nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui Jum'at Berkah di DPD PKS Kota Palangka Raya.

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan tempat di DPD PKS Palangka Raya, subjek penelitian berjumlah 4 orang dan informan 8 orang. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kegiatan Jum'at Berkah dilakukan setiap hari Jum'at dengan cara mengajak masyarakat untuk bersedekah terutama para kader DPD PKS. Kegiatan Jum'at Berkah dilakukan sebagai sarana penanaman nilai-nilai karakter bagi kedua belah pihak yakni pemberi sedekah dan penerima sedekah. 2) Internalisasi nilai-nilai karakter dilakukan dengan metode keteladanan dan pembiasaan, melalui tiga tahap yaitu transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai.

Kata Kunci: Internalisasi, nilai, karakter, Jum'at Berkah.

# ***INTERNALIZATION OF CHARACTER VALUES THROUGH BLESSING FRIDAYS IN PKS CADRES IN PALANGKA RAYA CITY***

## **ABSTACT**

*Justice and Welfare Party (PKS) is one of the parties that intensively conduct Jum'at Berkah activities to foster character values for cadres, sympathizers, and the community. This research aims; 1) recognizing the implementation of Jum'at Berkah activity at DPD PKS Palangka Raya, 2) recognizing the internatization of character values which instilled through Jum'at Berkah at DPD PKS Palangka Raya.*

*This research was descriptive qualitative method. The place was in the DPD PKS Palangka Raya. The subjects were 4 people and 8 informants. The data collections techniques were observation, interviews, and documentation. The data were validated by triangulation of sources and techniques.*

*The results indicated that: 1) Jum'at Berkat activity was conducted every Friday; it invited the public and especially the DPD PKS cadres to give alms. Jum'at Berkah activity was carried out as a means of inculcating character values for both parties, namely; the alms' giver and alms recipient. 2) Internalization of character values was conducted by exemplary and habituation methods, through three stages, namely; value transformation, value transaction, and value transinternalization.*

*Keywords: Internalization, value character, Jum'at Berkah*

## MOTO

إِنَّ الْمُسْتَدِينِ وَالْمُسْتَدِيقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ

كَرِيمٌ ١٨

“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan (kepada) Allah pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) kepada mereka dan baginya (diberikan) ganjaran yang sangat mulia (surga).”

(Q.s. Al-Hadid [57] : 18)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat, taufik dan hidayah-Nya jualah sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Jum'at Berkah Pada Kader PKS Kota Palangka Raya**. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi jalan bagi seluruh alam.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, namun tentu masih jauh dari kesempurnaan.

Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu yang bermanfaat selama berstudi.
2. Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, yang memberi pengesahan pada skripsi
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd, yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian dan membantu dalam persetujuan skripsi
4. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, MA, yang membantu proses persetujuan dan memberi arahan proses munaqasah skripsi

5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Setria Utama Rizal, M.Pd, yang telah memberi berbagai arahan selama penulis berstudi di program studi Pendidikan Agama Islam dan membantu proses seleksi judul
6. Penasehat Akademik Bapak Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I, yang selama masa perkuliahan berkenan meluangkan waktunya memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik;
7. Pembimbing I Bapak Ajahari, M.Ag, dan Pembimbing II Bapak Surawan, M.Pd, yang selama ini selalu memberi arahan, motivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik
7. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah dengan ikhlas memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis
8. Pengelola Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka yang telah memberikan pelayanan administrasi selama masa studi dan proses verifikasi pemberkasan skripsi
9. Teman-temanku Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 yang selalu kompak dan saling menjaga kebersamaan itu merupakan motivasi dalam perjuangan untuk menempuh cita-cita kita semua.

Akhir kata, mudah-mudahan penyusunan skripsi ini bermanfaat dan menambah khazanah ilmu bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai dan merahmati segala usaha kita semua. Amiin ya Rabbal'alamin..

Palangka Raya, 20 Mei 2022

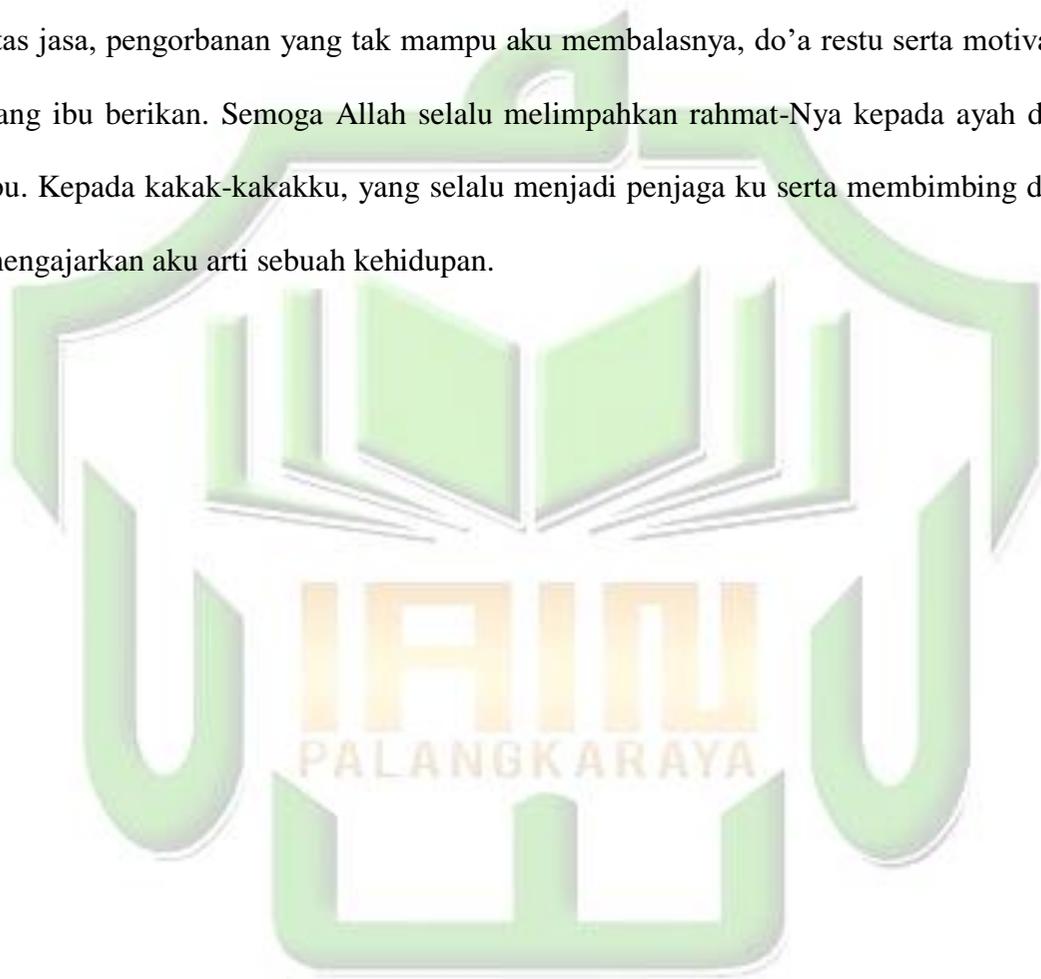
Penulis,

**Rusliman Sagala**  
**NIM. 1701112195**



## **PERSEMBAHAN**

Dibawah naungan Ridho-Mu ya Allah serta atas rahmat dan karunia yang Engkau berikan kepada ku, maka Kupersembahkan Skripsi ini kepada ayah dan ibu ku yang sangat ku sayangi melalui lembar putih ini ku ucapkan rasa terima kasihku atas jasa, pengorbanan yang tak mampu aku membalasnya, do'a restu serta motivasi yang ibu berikan. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada ayah dan ibu. Kepada kakak-kakakku, yang selalu menjadi penjaga ku serta membimbing dan mengajarkan aku arti sebuah kehidupan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA DINAS</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya.....	6
C. Fokus Penelitian .....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Defenisi Oprasional .....	14
H. Sistematika Penelitian.....	15
<b>BAB II TELAAH TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Deskripsi Teori .....	17
1. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter.....	17
2. Jum'at Berkah di Partai Keadilan Sejahtera (PKS) .....	29
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian.....	33
1. Kerangka Pikir .....	33
2. Pertanyaan Penelitian.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode .....	36

B. Tempat dan waktu Penelitian .....	37
C. Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Pengabsahan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV PEMAPARAN DATA .....</b>	<b>46</b>
A. Temuan Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Pelaksanaan Kegiatan Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya.....	49
2. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Apa Yang Ditanamkan Melalui Jum'at Berkah Pada Kader PKS Kota Palangka Raya .....	60
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
A. Pelaksanaan Kegiatan Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya .....	81
1. Tujuan Kegiatan Jum'at Berkah .....	81
2. Langkah-Langkah Kegiatan Jum'at Berkah .....	84
3. Konsep kegiatan Jum'at Berkah .....	86
B. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Yang Ditanamkan Melalui Jum'at Berkah Pada Kader PKS Kota Palangka Raya .....	91
1. Penanaman/Internalisasi Nilai Karakter Pada Kegiatan Jum'at Berkah.....	92
2. Tahapan-Tahapan Penanaman Kegiatan Jum'at Berk'ah.....	97
3. Nilai Karakter Yang Ditanamkan Pada Kegiatan Jum'at Berkah.....	102
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 di atas mengisyaratkan pentingnya pendidikan karakter. Karakter adalah suatu hal yang sangat penting, karena karakter memiliki keterkaitan erat dengan sikap dan perbuatan seseorang. Berbicara mengenai karakter maka sesuatu yang dikaji sangatlah luas. Pembahasan karakter bukan hanya di dalam ruang lingkup pendidikan, sekolah, keluarga, masyarakat dan sebagainya. Akan tetapi amatlah penting dibahas mengenai karakter dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter adalah kebutuhan yang sangat penting dan mendesak yang disebabkan oleh turunnya akhlak atau perilaku dari anak muda di semua kalangan masyarakat terutama pada anak-anak pada era sekarang, (Holilurrohman, 2020, p. 1)

Pendidikan karakter terbagi menjadi dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan merujuk pada kata benda, sedangkan karakter merujuk pada kata sifat. Artinya dalam proses pendidikan tersebut nantinya akan mendapatkan hasil karakter yang lebih baik. Menurut Sustrisno (2011),

pendidikan berasal dari kata *education*, yang kata dasarnya *educate* atau dalam bahasa latin *educio* yang berarti mengembang dari dalam, mendidik, dan melaksanakan hukum kegunaan. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, pendidikan karakter pada prinsipnya adalah usaha untuk menumbuhkan kepekaan dan tanggung jawab sosial, membangun kecerdasan emosional, dan mewujudkan generasi anak muda yang memiliki etika tinggi. Orang tua perlu dari sejak dini menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan religius, nasionalisme, gotong-royong, integritas dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari di dalam keluarganya. Sebagai contoh sejak masih kecil sudah diajari berbagi makanan atau bermain, dukungan, dan pujian sewaktu bangun dari jatuh adalah contoh penguatan karakter pada anak. Anak harus diajarkan mandiri untuk ke kamar kecil ketika mau buang air juga merupakan pendidikan karakter yang berkaitan dengan etika (Cahyaningrum dkk, 2017: 206).

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami berbagai macam tantangan yang diakibatkan faktor modernisasi dan globalisasi dalam perubahan sosial yang mengakibatkan berbagai kritis sosial dan kemerosotan nilai karakter baik itu nilai religius, nasionalisme, gotong-royong, integritas maupun kemandirian. Moral anak-anak muda jaman sekarang juga terus menerus mengalami kemunduran dalam berbagai macam aspek seperti tutur kata, cara pakaian, perilaku, dan lainnya. Hal ini tentunya merupakan dampak negatif dari modernisasi dan globalisasi yang banyak mengubah berbagai aspek kehidupan dalam berbagai bidang sehingga memunculkan dampak positif dan negatif dalam bidang pendidikan. (Rachmawati, 2020: 6).

Realita pola hidup masyarakat pada saat ini yang menjadi lebih konsumtif, hedonis, dan materialistik mengakibatkan cenderung berpoya-poya untuk kesenangan hidup individu dan tidak mau bersedekah kepada orang-orang di sekitarnya yang membutuhkan sehingga hanya memikirkan kesenangan duniawi tanpa mengingat urusan akhirat. Keadaan tersebut mengakibatkan gaya hidup pemuda pada saat ini lebih mementingkan diri sendiri, yang menunjukkan akhlak generasi anak muda yang kurang baik dan kurangnya ilmu pengetahuan. Maka dalam proses kegiatan bersedekah diharapkan bisa membantu manusia memenuhi kebutuhan jiwanya akan kepercayaan dan keyakinan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan. Salah satu hubungan hablum minannas yang bisa di terapkan di dalam bermasyarakat yaitu dengan cara bersedekah, (Rachmawati, 2020, p. 9)

Oleh karena itu pentingnya menjaga karakter yang baik agar terhindar dari hal-hal yang negatif. Karakter yang terbangun dan terjaga serta diinternalisasi diharapkan bisa mendorong setiap orang untuk melakukan sesuatu yang sesuai hati nurani dan akal sehatnya dengan peraturan yang ada, (Baroroh, 2018, p. 1)

Internalisasi nilai-nilai karakter bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk melalui partai politik; Karena menurut Survei *Political Communication (Polcomm) Institute* yang di rilis 2014, bahwa kurangnya kepercayaan rakyat pada partai politik setidaknya dipicu oleh tiga hal: pertama, banyaknya kader partai politik terjerat dalam kasus korupsi; kedua, konflik internal partai politik; yang ketiga, sejumlah pelanggaran etika dilakukan kader partai politik. Selain

ketiga hal di atas, masalah utama partai politik bagi masyarakat berdasarkan hasil Survei *Centre for Strategic International Studies* (CSIS) pada 2017 yakni: pertama, lemahnya kepercayaan masyarakat terhadap partai politik sebesar 44,2 persen; kedua, kepemimpinan partai yang bermasalah, sebesar 21,2 persen; ketiga, jenjang kader yang tidak terencana dengan baik, sebesar 11,1 persen; keempat, demokrasi internal partai yang tidak berjalan dengan baik, sebesar 9,8 persen; dan kelima, menguatnya politik dinasti di sejumlah partai, sebesar 7,2 persen, (Efriza, 2019, p. 30)

Kemudian pada Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang selalu aktif turun kelapangan dan memberi bantuan kepada masyarakat walaupun tidak di masa kampanye atau pemilihan kepala daerah. Partai politik ini selalu hadir dalam melayani rakyat seperti pemberdayaan masyarakat serta aksi kemanusiaan yang merupakan salah satu program dari PKS Kota Palangka Raya dan juga PKS mempunyai kegiatan rutin setiap pekannya dalam bentuk Jum'at Berkah berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan.

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mempunyai kegiatan Jum'at Berkah yang digagas oleh seorang kader PKS. Terinspirasi dari video pendek kebiasaan berbagi oleh penduduk Turki yang ada di media sosial dikirim oleh salah satu kader di dalam grup Whatsapp. Ketika peneliti menemui bapak AA Sabtu 22 Mei 2021 pukul 20.02-21.15 WIB di Kantor DPD PKS selaku sekretaris PKS Kota Palangka Raya peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan Jum'at Berkah ini terinspirasi dari kebiasaan pemberian roti gratis oleh penduduk Turki yang mana ada kebudayaan di negara Turki di sebuah kedai roti yang

menempatkan keranjang di kedainya dan siapa saja yang membutuhkan boleh mengambil roti dan juga siapa saja yang merasa mempunyai rezeki yang berlebih boleh mengisi roti pembeliannya ke dalam keranjang di kedai tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AA pada Sabtu 22 Mei 2021 pukul 20.02-21.15 WIB juga diketahui bahwa PKS melalui kegiatan Jum'at Berkah ini niatnya adalah ingin menjadi pelopor di Kalimantan Tengah sebagai inisiator dari kegiatan sedekah yang mana belum ada orang menerapkan kegiatan tersebut di masyarakat dan PKS ingin mengajak yang lain membuat kegiatan yang sama seperti sedekah ini dan sekarang kegiatan Jum'at Berkah sudah berjalan dengan lancar dan di apresiasi oleh masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap semua kader PKS hingga dapat menumbuhkan nilai religus, nasionalisme, gotong-royong, integritas dan mandiri dalam kehidupannya sehari-hari bermasyarakat. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan para kader PKS, simpatisan tetapi siapa saja dari masyarakat umum yang ada di lingkungan tersebut juga boleh mengikuti kegiatan Jum'at Berkah. Kegiatan Jum'at Berkah diisi dengan bersedekah dan membagikan paketan di tempat yang sudah disediakan untuk masyarakat yang bisa mengambil paketan sembakonya dan bisa juga menaruh paketan yang ingin di sedekahkannya untuk orang-orang yang membutuhkan.

Berdasarkan dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Jum'at Berkah ini yang dilakukan PKS Kota Palangka Raya ingin mengajak yang lain untuk berbagi kepada sesama yang awal mulanya dilakukan oleh kader PKS guna untuk melatih semua kader PKS untuk membiasakan dirinya dalam

berbuat kebaikan kepada sesama. Perintah bersedekah ini juga terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

Artinya: “Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”, (RI, 2019, p. 195)

Perbuatan bersedekah ini adalah perintah oleh Allah SWT, dalam memanfaatkan harta dengan menyalurkannya untuk menyantuni fakir miskin dan anak yatim dalam berbagi dan janganlah jatuhkan diri sendiri dalam kebinasaan yang di murkai oleh Allah SWT, dengan melakukan tindakan bunuh diri dan menyalurkan harta untuk berbuat maksiat. Tentu lebih baik jika harta yang di peroleh digunakan untuk berbagi untuk kepentingan orang banyak dan berbuatlah baik sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik dengan ikhlas.

Fenomena ini memberi alasan yang menjadi ketertarikan peneliti, untuk mengetahui lebih dalam internalisasi nilai-nilai karakter pada kader PKS yang dapat menumbuhkan nilai relegius, nasionalisme, gotong-royong, integritas dan mandiri dalam kehidupannya sehari-hari bermasyarakat. Maka dari itu peneliti menuangkannya ke dalam sebuah skripsi yang berjudul: **Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Jum’at Berkah Pada Kader PKS Kota Palangka Raya.**

## B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya

Moch. Holilurrohman, mahasiswa program S2, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2020, penelitian ini berupa tesis dengan judul **“Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMPN 31 Surabaya”**. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka hasil yang di dapatkan adalah bahwa strategi pembentukan karakter religius siswa di SMPN 31 Surabaya dapat di terapkan melalui beberapa cara baik pada saat kegiatan pembelajaran maupun diluar jam pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Adapun implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan oleh SMPN 31 Surabaya adalah shalat Dhuha berjama’ah, Doa bersama sebelum memulai pelajaran, shalat wajib berjama’ah, istighotsah bersama, program baca tulis al-Qur’an, kegiatan hari besar Islam, program Jum’at berbagi. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut tentunya ada seperti masih terdapat sebagian siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dan juga sebagian sarana prasarana yang belum memadai. Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan mendiskusikannya dengan wali kelas, kemudian BK dan disertai dengan mengundang orangtua atau wali murid untuk menjalin komunikasi yang lebih mendalam terkait permasalahan yang dihadapi dan juga melakukan kordinasi dengan takmir masjid yang terletak berada di sebelah sekolah apabila terdapat hambatan dalam kegiatan keagamaan dalam jumlah berskala besar seperti peringatan hari besar Islam.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada penelitian tersebut pembentukan karakter religius siswa

melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMPN 31 Surabaya. Sedangkan yang akan peneliti teliti adalah internalisasi nilai-nilai karakter melalui Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya.

Hesti Setyarini, mahasiswi program S1, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017, penelitian ini berupa skripsi dengan judul **“Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pengembangan Diri di SDN Lempuyangan 1 Kota Yogyakarta”**. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan karakter melalui kegiatan pengembangan diri di SDN Lempuyangan 1 Yogyakarta terdapat pada ekstrakurikuler pramuka, *drumband*, *murottal*, *futsal*, seni lukis, seni tari, dan komputer. Pramuka menanamkan nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, menghargai prestasi, dan tanggung jawab. *Drumband* menanamkan nilai karakter religius, toleransi, disiplin, kerja keras, menghargai prestasi, dan tanggung jawab. *Murottal* menanamkan nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, menghargai prestasi, dan tanggung jawab. *Futsal* menanamkan nilai karakter religius, toleransi, disiplin, kerja keras, dan menghargai prestasi. Seni lukis menanamkan nilai karakter jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, menghargai prestasi, dan tanggung jawab. Seni tari menanamkan nilai karakter religius, toleransi, kerja keras, menghargai prestasi, dan tanggung jawab. Komputer menanamkan nilai karakter religius, jujur, disiplin, dan peduli lingkungan.

Fokus penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ialah peneliti sebelumnya fokus pada pendidikan karakter melalui

kegiatan pengembangan diri di SDN Lempuyangan 1 Kota Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang adalah untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai karakter melalui Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya.

Nurul Hasanah, mahasiswi program S1, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim tahun 2018, penelitian ini berupa skripsi dengan judul **“Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Badan Dakwah Islam di SMA Negeri 7 Malang”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan badan dakwah islam di SMA Negeri 7 Malang memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa. (2) Badan dakwah islam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter religious dan karakter social. (3) Transaksi nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan badan dakwah islam di SMA Negeri 7 Malang adalah guru memberikan dukungan serta sikap real terhadap kegiatan yang sudah di terapkan.

Fokus penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ialah peneliti sebelumnya fokus pada internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan badan dakwah islam di SMA Negeri 7 Malang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang adalah untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai karakter melalui Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya.

Roif Noviyanto, mahasiswa program S1, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Raden Intan Lampung tahun 2017, penelitian ini berupa skripsi dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Mathla’ul Anwar Landbaw Kecamatan Ginting Kabupaten Tanggamus”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pelaksanaan kegiatan keagamaan disekolah dilaksanakan dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus dan juga terstruktur. (2) Nilai karakter yang ditanamkan disekolah meliputi nilai disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan dan santun, ikhlas, dan juga toleransi.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sekarang adalah pada penelitian tersebut meneliti implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MI Mathla’ul Anwar Landbaw Kecamatan Ginting Kabupaten Tanggamus. Sedangkan yang akan peneliti teliti adalah internalisasi nilai-nilai karakter melalui Jum’at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya.

Vino Putra Hadiyani, mahasiswa program S1, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2018, penelitian ini berupa skripsi dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidayah Swasta An Nizhom Kecamatan Telanaipura Kota Jambi”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah cukup baik, pendidikan karakter yang di terapkan

yaitu karakter religius dan disiplin oleh Pembina pramuka pada saat kegiatan rutin pramuka. Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidayah Swasta An Nizhom Kota Jambi juga menggunakan model suasana yang menyenangkan dan model belajar dalam berkelompok dimana anak-anak tersebut diarahkan untuk dapat bersosialisasi dan membaaur dengan teman sebayanya. Dengan demikian anak-anak dapat membentuk karakternya melalui arahan pembina dan karakter yang diterapkan yaitu karakter religius, disiplin dan cinta tanah air. Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada kendala yaitu waktu kegiatan ekstrakurikuler pramuka dekat dengan jam waktu pulang sekolah, sehingga peserta didik tidak bisa istirahat, ajakan membolos teman sebaya agar tidak mengikuti kegiatan pramuka, siswa kurang aktif dalam kegiatan pramuka.

Fokus penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ialah peneliti sebelumnya fokus pada implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidayah Swasta An Nizhom Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang adalah untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai karakter melalui Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya.

**Tabel 1.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
-----	----------------------	-----------	-----------

1	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMPN 31 Surabaya.	Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter.	Lebih fokus pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Penelitian ini dilakukan di SMPN 31 Surabaya.
2	Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pengembangan Diri di SDN Lempuyangan 1 Kota Yogyakarta.	Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter.	Penelitian ini dilakukan di SDN Lempuyangan 1 Kota Yogyakarta. Subjek penelitian meliputi siswa siswi SDN Lempuyangan 1 Kota Yogyakarta.
3	Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Badan Dakwah Islam di SMA Negeri 7 Malang.	Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Karakter.	Lebih fokus pada kegiatan Badan Dakwah Islam. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Malang.
4	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Ginting Kabupaten Tanggamus.	Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter.	Lebih fokus pada kegiatan keagamaan. Penelitian ini dilakukan di MI Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Ginting Kabupaten Tanggamus.
5	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidayah Swasta An Nizhom Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.	Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter.	Lebih fokus pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Subjek penelitian meliputi Siswa siswi kelas IV Madrasah Ibtidayah. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidayah swasta An Nizhom Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas tersebut, untuk membantu penulis dalam menguraikan dan menganalisis data penelitian, maka fokus

penelitian ini yaitu Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Jum'at Berkah Pada Kader PKS Kota Palangka Raya pada aspek religius, nasionalisme, gotong-royong, integritas, dan mandiri.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang di atas dan mengingat pembahasan ini memiliki berbagai macam isu-isu yang terkait dengannya, maka dirumuskanlah penelitian ini sebatas pada dua sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana internalisasi nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat rumusan masalah di atas, kemudian tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya?
2. Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai karakter apa yang ditanamkan melalui Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya?

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan terutama dalam internalisasi nilai-nilai karakter melalui Jum'at Berkah pada kader yang di selenggarakan oleh PKS Kota Palangka Raya.
- b. Menambah dan memperkaya keilmuan mengenai program Jumát Berkah untuk internalisasi nilai-nilai karakter.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi IAIN Palangka Raya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip skripsi dan bahan kajian.
- b. Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak PKS Kota Palangka Raya dalam meningkatkan internalisasi nilai-nilai karakter.
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian lain yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

## **G. Defenisi Oprasional**

Agar pembahasan dalam penelitian skripsi ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi oprasional. Hal ini sangat diperlukan agar terjadi persamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan ini. Definisi oprasional yang berkaitan dengan judul dalam penelitian skripsi ini yaitu:

### 1. Internalisasi

Internalisasi adalah sebuah proses pembiasaan dalam binaan untuk memasukan nilai-nilai pada seseorang yang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat makna realitas pengalaman dalam kehidupannya.

## 2. Nilai Karakter

Nilai Karakter adalah suatu nilai yang berkaitan dengan pembawaan individu berupa sifat kepribadian, watak, serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Jum'at Berkah

Kegiatan Jum'at Berkah adalah sebuah kegiatan berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan berupa kebutuhan pokok seperti paketan yang berisi sembako, sayur-sayuran, makanan siap saji dan lain sebagainya yang dilakukan oleh PKS Kota Palangka Raya.

## **H. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

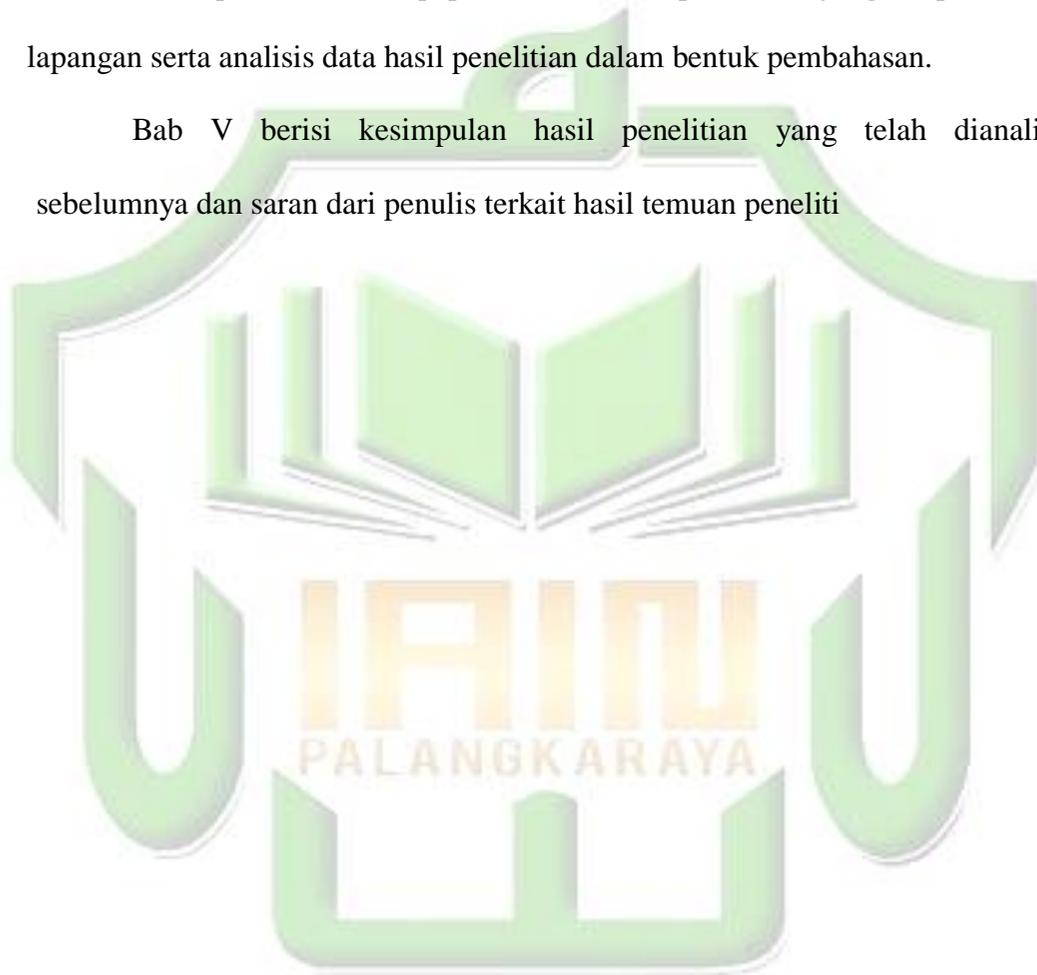
Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, hasil penelitian yang relevan/sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi oprasional, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang telaah teori yang meliputi deskripsi teori, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari alasan menggunakan metode kualitatif, waktu dan tempat, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data hasil penelitian berupa gambaran umum lokasi penelitian dan paparan data hasil penelitian yang di peroleh di lapangan serta analisis data hasil penelitian dalam bentuk pembahasan.

Bab V berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dianalisis sebelumnya dan saran dari penulis terkait hasil temuan peneliti



## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter**

###### **a. Pengertian Internalisasi Nilai-Nilai Karakter**

Secara etimologis, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai definisi proses. Jadi internalisasi dapat di artikan sebagai suatu proses. Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan, secara mendalam yang berlangsung dalam pembinaan, bimbingan dan sebagainya. Secara harfiah internalisasi dapat diartikan sebagai penerapan, yaitu secara praktis suatu hasil atau karya manusia. Pengertian lain internalisasi “suatu peningkatan kemampuan dalam melaksanakan program terukur”. Menurut Burhani internalisasi mempunyai arti yang mendalam, penghayatan atau pengasingan. Adapun internalisasi secara praktis menurut Syihabiddin adalah bagaimana “mempribadikan” sebuah model ke dalam tahapan pendidikan, (Kebudayaan, 1989, p. 339)

Lebih lanjut Sanusi menyatakan bahwa Internalisasi nilai adalah sesuatu yang ditanamkan dalam diri seseorang baik berupa nilai atau sikap melalui pembinaan secara mendalam, (Sanusi, Ahmad, Hamdanah dan Surawan, 2021, p. 120)

Dengan demikian, internalisasi nilai-nilai adalah sebuah proses atau cara menanamkan nilai-nilai normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang mendidik. Dalam konteks Islam, hal ini sesuai dengan tuntunan ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama, yakni pribadi yang berakhlakul karimah (Sofanudin, 2015, p. 154). Menurut Surawan proses internalisasi ini membutuhkan peran dari lingkungan sekolah, *peer group*, organisasi sosial, organisasi keagamaan dan lainnya, (Surawan, 2019, p. 36)

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa internalisasi pendidikan karakter dapat dilakukan melalui dunia pendidikan. Menurut Syamsul Kurniawan Pendidikan mempunyai pengertian yang luas, yang mencakup semua perbuatan atau usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta keterampilan pada generasi berikutnya sebagai suatu usaha untuk menyiapkan generasi baru agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani maupun rohani (Faozani, 2019: 10). Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan memiliki arti sebagai berikut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Secara ideal, pendidikan suatu proses di mana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan

untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien (Wibowo, 2013, p. 1). Pendidikan dalam Islam adalah sebuah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadianya (Qomariah, 2019, p. 34). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk memberikan ilmu pengetahuan yang luas dalam mencerdaskan dan mengembangkan potensi dirinya guna menyiapkan anak-anak generasi bangsa untuk memenuhi tujuan hidup yang lebih baik dalam memimpin kehidupannya dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. sebagaimana Allah SWT, berfirman dalam Q.s. Al-Mujadallah: 11 yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”, (RI, 2019, p. 11)

Karakter secara bahasa berasal dari bahasa Yunani “*charassein*” yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang kemudian dipahami sebagai stempel. Jadi, karakter merupakan sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang (Adisusilo, 2012: 76). Sedangkan secara harfiah karakter artinya “kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi”

(Hidayatullah, 2010, p. 12). Sedangkan dalam bahasa Inggris, *character*, memiliki arti watak, karakter, sifat, dan peran (Echlos & Shadily, 2016, p 20).

Secara terminologis, para ahli memberikan definisi yang berbeda-beda mengenai karakter.

- 1) Endang Sumantri, misalnya mengungkapkan bahwa karakter adalah suatu positif yang dimiliki seseorang sehingga membuatnya menarik dan atraktif; reputasi seseorang; seseorang yang unusual atau memiliki kepribadian yang eksentrik, (Hasanah U. , 2016, p. 20).
- 2) Doni Koesoema menjelaskan bahwa karakter seperti suatu tempramen yang memberinya definisi yang menentukan unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan (Hasanah U. , 2016, p. 20)
- 3) Kemudian, Ahmad Tafsir menyatakan bahwa karakter adalah mengarah lebih dekat atau sama dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia, sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi (Hasanah U. , 2016, p. 20)
- 4) Pendapat lain mengatakan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Sahlan, 2017, p. 14)

- 5) Imam Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yakni sikap dan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga muncul secara spontan, (Qomariah, 2019, p. 36).
- 6) Simon Philips dalam Karakter kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yaitu melandasi pemikiran, sikap, dan berlaku yang ditampilkan (Qomariah, 2019, p. 36).
- 7) Menurut Thomas Lickona karakter merupakan sikap alami seseorang dalam merespon situasi secara moral, sifat alami itu di manifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya (Qomariah, 2019, p. 36).

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa karakter memiliki makna yang positif dimiliki oleh seseorang dari berbagai unsur dengan spontan dan lebih dekat mengarah atau sama dengan akhlak dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang digunakan sebagai landasan dari sudut pandang seseorang.

Melalui konsep karakter di atas, maka munculah istilah Pendidikan Karakter. Pendidikan Karakter merupakan suatu ciri khas yang dimiliki oleh manusia dengan membedakan antara manusia yang satu dengan yang lainnya, (Maulana, 2020, p. 12).

- a) Menurut Kesuma Pendidikan karakter ialah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka

dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya,  
(Faozani, 2019, p. 13)

- b) Sedangkan menurut D. Yahya Khan menyatakan pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerjasama sebagai keluarga, masyarakat dan bangsa, (Hasanah N. , 2018, p. 21)
- c) Menurut Sri Haryati menyatakan Pendidikan Karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerjasama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara serta membantu individu berpikir cerdas, (Haryati, 2012, p. 173)
- d) Menurut Novan Ardy dalam Surawan pendidikan karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak serta membedakannya dengan individu lain, (Surawan, dkk, 2022, p. 10)

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Karakter adalah usaha untuk mendidik anak-anak dalam hidup mandiri maupun berkelompok agar lebih baik dalam mengambil sebuah keputusan dalam semua tindakannya guna untuk kebaikan dirinya maupun orang di sekitarnya.

## **b. Proses Internalisasi**

Menurut Muhaimin dalam proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan peserta didik ada tiga tahap yang mewakili proses atau terjadinya internalisasi yaitu (Hamid, 2019, p. 197):

### 1.) Tahap Transformasi Nilai

Tahap transformasi nilai merupakan komunikasi verbal tentang nilai. Pada tahap ini guru sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal tentang nilai.

### 2.) Tahap Transaksi Nilai

Tahap transaksi nilai adalah tahapan pendidikan nilai dengan jalan komunikasi dua arah, atau interaksi antar siswa dengan guru bersifat interaksi timbal balik. Kalau pada tahap transformasi, komunikasi masih dalam bentuk satu arah, yakni guru aktif. Sedangkan dalam transaksi ini guru dan siswa sama-sama memiliki sifat yang aktif. Tekanan dari transformasi ini masih menampilkan sosok fisiknya dari pada sosok mentalnya.

### 3.) Tahap Transinternalisasi

Tahap transinternalisasi nilai yang yakni bahwa tahap ini jauh lebih dalam dari pada sekedar transaksi. Dalam tahap ini penampilan guru dihadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya).

Proses internalisasi terjadi apabila individu menerima pengaruh dan bersedia bersikap menuruti pengaruh itu dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang ia percayai dan sesuai dengan sistem yang dianutnya.

### c. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Menurut Kartono Kartini nilai merupakan hal yang dianggap baik dan penting, semacam keyakinan seseorang terhadap yang seharusnya dilakukan (Purwanto, 2019 , p. 113). Zakiah Derajat berpendapat bahwa nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini dalam pikiran, perasaan dan perilaku sebagai identitas yang memberikan ciri khusus. Nilai-nilai pendidikan karakter berarti adalah sesuatu prinsip yang baik dan penting, yang harus diyakini dalam melakukan dan menerapkan perilaku, (Rusmayani, 2018, p. 790)

Karakter yang terasa demikian memiliki tiga bagian yang saling berhubungan: pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik, kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral; ketiganya ini membentuk kedewasaan moral. Ketika berpikir tentang jenis karakter yang diinginkan bagi anak-anak sudah pasti bahwa semua orang tua menginginkan anak-anaknya untuk mampu menilai apa yang benar, sangat peduli tentang apa yang benar, dan kemudian melakukan apa yang mereka

yakini itu benar, meskipun berhadapan dengan godaan dari dalam dan tekanan dari luar (Lickona, 2012, p. 82)

Pendidikan karakter mempercayai adanya keberadaan *moral absolute*, yakni bahwa *moral absolute* perlu diajarkan kepada generasi muda agar mereka paham betul mana yang baik dan benar. Pendidikan karakter kurang sepaham dengan cara pendidikan *moral reasoning* dan *value clarification* yang digunakan sebagai strategi dasar pendidikan karakter di Amerika, karena sesungguhnya terdapat nilai moral *universal* yang bersifat *absolute* (bukan bersifat relatif) yang bersumber dari agama-agama di dunia, yang disebutnya sebagai “*the golden rule*”. Contohnya adalah berbuat hormat, jujur, bersahaja, menolong orang, adil dan bertanggung jawab (Kemendiknas, 2010, p. 12).

Melalui dokumen resmi Kemendiknas, dirumuskan 18 nilai karakter sebagai panduan dalam pendidikan karakter di Indonesia, yang meliputi karakter berikut: (1) religius; (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab (Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2009, p. 9-10). Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Nugroho, 2012: 11). Ke-18 nilai ini jika diuraikan maka menjadi:

- 1) Religius: sikap ketaatan dan kepatuhan terhadap agama yang dianutnya serta memiliki toleransi terhadap agama lain.
- 2) Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri maupun orang lain.
- 3) Bertanggung jawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap peraturan dan norma yang berlaku. Seperti halnya disiplin dalam beribadah.
- 5) Toleransi: sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 6) Kerja keras: suatu perbuatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah.
- 7) Kreatif: selalu mencari alternatif penyelesaian suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang.
- 8) Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas tanpa mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan tugasnya.
- 9) Demokratis: cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

- 10) Rasa ingin tahu: sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 11) Semangat kebangsaan: cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 12) Menghargai prestasi: sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/Komunikatif: sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 14) Cinta damai: tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 15) Gemar membaca: kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan: tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya.
- 17) Peduli sosial: sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

- 18) Cinta tanah air: cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya, (Faozani, 2019, pp. 18-20)

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2018 juga mengeluarkan program Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK sebagai suatu gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Program PPK berfokus pada perwujudan dari 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan yaitu religious, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum. Melalui infografis yang diedarkan kemendikbud dalam posternya menjabarkan tujuan pencapaian dari ke lima nilai tersebut sabagai berikut:

- 1) Religious, mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
- 2) Nasionalisme, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya,
- 3) Gotong Royong, mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama,
- 4) Integritas, upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan,

- 5) Mandiri, tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

## 2. Jum'at Berkah di Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

### a. Pengertian Jum'at Berkah

Jum'at Berkah artinya secara singkat adalah kegiatan pada hari jum'at yang dipenuhi dengan kebaikan dan keutamaan. Hari jum'at adalah hari dimana khusus memaksimalkan ibadah atau amal kebaikan, seperti sedekah yang pahalanya dilipatgandakan oleh Allah SWT. Kegiatan Jum'at Berkah dilaksanakan setiap hari jum'at yang diikuti oleh seluruh komunitas atau kelompok yang terlibat (Rachmawati, 2020, p. 10). Sebuah komunitas juga mengartikan Jum'at Berkah terbagi dari dua filosofi, yaitu jum'at dan berkah (Aslati, 2020, p. 21). Jum'at: Merupakan hari yang dimuliakan dalam Islam. Dalam salah satu Hadis Riwayat Muslim mengatakan:

خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ، وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا، وَلَا تُقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ

Artinya:

”Sebaik-baik hari yang matahari terbit padanya (hari cerah) adalah hari Jum'at, (karena) pada hari ini Adam dimasukkan ke dalam surga dan dikeluarkan darinya, dan tidaklah akan datang hari kiamat kecuali pada hari Jum'at” (HR. Muslim).

Berkah dalam bahasa arab disebut juga *mubarak* dan *tabaruk* yang berarti nikmat. Atau dalam arti lain disebutkan kebaikan dan keutamaan.

Dalam salah satu hadis Riwayat Ibnu Majah berunyi artinya:

فَمَنْ جَاءَ إِلَى الْجُمُعَةِ فَلْيَغْتَسِلْ، وَإِنْ كَانَ طَيِّبٌ فَلْيَمَسَّ مِنْهُ، وَعَلَيْكُمْ بِالسَّوَالِكِ

Artinya:

“Barang siapa yang mendatangi (Shalat) Jum’at maka hendaklah mandi, kalau mempunyai wewangian hendaknya dia pakai dan menggunakan siwak” (HR. Ibnu Majah).

Kegiatan ini menjadi suatu kegiatan Filantropi yang mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter di dalam pelaksanaannya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pendidikan karakter tidak hanya dilingkup pendidikan formal, namun bisa terjadi di lingkup pendidikan nonformal. Kegiatan Jum’at Berkah biasanya dilakukan dengan berbagi rezeki kepada orang-orang sekitar, seperti disekitar masjid, sekolah dan lain-lain.

#### **b. Jenis-Jenis Kegiatan Jum’at Berkah**

Jenis kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini bisa berupa kegiatan filantropi berbasis ekonomi, pendidikan, lingkungan, kemasyarakatan dan yang dilakukan oleh Komunitas JB BSP yang mana salah satu kegiatan berbasis ekonomi dilakukan dengan membagikan sembako beserta uang tunai kepada sasaran yang dianggap tidak mampu (Aslati, 2020, pp. 22-26).

Adapun Jum’at Berkah yang menjadi kegiatan bersedekah seperti berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan dan di selenggarakan oleh PKS Kota Palangka Raya yang pada mulanya di selenggarakan pada setiap hari namun ketika pada masa pandemi ini hanya di selenggarakan rutin setiap 1 pekan sekali yaitu setiap pagi hari jum’at kemudian kader PKS dan para simpatisan membagikan paketan kepada orang-orang yang berupa

sayur-sayuran, makanan siap saji dan lain sebagainya yang kiranya menjadi kebutuhan pokok oleh masyarakat di lingkungan tersebut.

**c. Partai keadilan sejahtera (PKS)**

Pada tanggal 20 Juli 1998 PKS dengan nama Partai Keadilan dalam sebuah konferensi pers di Aula Masjid Al-Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta. Partai Keadilan Sejahtera adalah sebuah partai politik berbasis Islam di Indonesia. PKS bermula dari gerakan dakwah kampus yang menyebar di universitas-universitas Indonesia pada tahun 1980-an. Gerakan ini dipelopori oleh Muhammad Natsir, mantan Perdana Menteri Indonesia dari Masyumi yang mendirikan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) pada tahun 1967. Lembaga ini awalnya fokus kepada usaha mencegah kegiatan misionari Kristen di Indonesia (Soraya, 2019, pp. 57-58).

PKS menggunakan taktik Jamaah Tarbiyah untuk memperbesar peluang mendapatkan kader baru. PKS memakai dua strategi dalam merekrut kader yaitu:

- 1) Pola rekrutmen individual atau bentuk pendekatan orang per orang, meliputi komunikasi personal secara langsung. Dengan cara diikuti sertakan dalam kegiatan-kegiatan yang berunsur rohani yang dibuat oleh PKS seperti keluarga, kelompok studi, pertemuan mingguan, rekreasi, perkemahan, pelatihan intelektual dan seminar. Sistem yang digunakan PKS sama dengan sistem rekrutmen gerakan Islamis di Mesir.

- 2) Pola rekrutmen institusional. PKS memiliki kader yang potensial sehingga dapat menguntungkan bagi PKS. Kader PKS di seluruh dunia tercatat sebanyak 7,000 orang dan 22 Pusat Informasi dan Pelayanan (PIP) yang tersebar di 22 negara (Soraya, 2019, p. 59).

Tujuan partai keadilan sejahtera yaitu terwujudnya masyarakat madani yang adil dan sejahtera yang didiridhoi Allah Swt dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Masyarakat madani adalah masyarakat yang berperadaban tinggi dan maju berdasarkan pada nilai-nilai, norma, moral, hukum yang diperkuat dengan keimanan, menghormati pluralitas yaitu bersikap terbuka dan demokratis dan gotong royong dalam menjaga kedaulatan Negara (Soraya, 2019, p. 60).

#### **d. Tahap Internalisasi Nilai**

Menurut Muhaimin dalam proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan peserta didik ada tiga tahap yang mewakili proses atau terjadinya internalisasi yaitu (Hamid, 2016:197) :

- 1) Tahap Transformasi Nilai

Tahap transformasi nilai merupakan komunikasi verbal tentang nilai. Pada tahap ini guru sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal tentang nilai.

- 2) Tahap Transaksi Nilai

Tahap transaksi nilai adalah tahapan pendidikan nilai dengan jalan komunikasi dua arah, atau interaksi antar siswa dengan guru bersifat interaksi timbal balik. Kalau pada tahap transformasi, komunikasi masih dalam bentuk satu arah, yakni guru aktif. Sedangkan dalam transaksi ini guru dan siswa sama-sama memiliki sifat yang aktif. Tekanan dari transformasi ini masih menampilkan sosok fisiknya dari pada sosok mentalnya.

### 3) Tahap Transinternalisasi

Tahap transinternalisasi nilai yang yakni bahwa tahap ini jauh lebih dalam dari pada sekedar transaksi. Dalam tahap ini penampilan guru dihadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya).

Proses internalisasi terjadi apabila individu menerima pengaruh dan bersedia bersikap menuruti pengaruh itu dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang ia percayai dan sesuai dengan sistem yang dianutnya.

## **B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Kerangka Pikir**

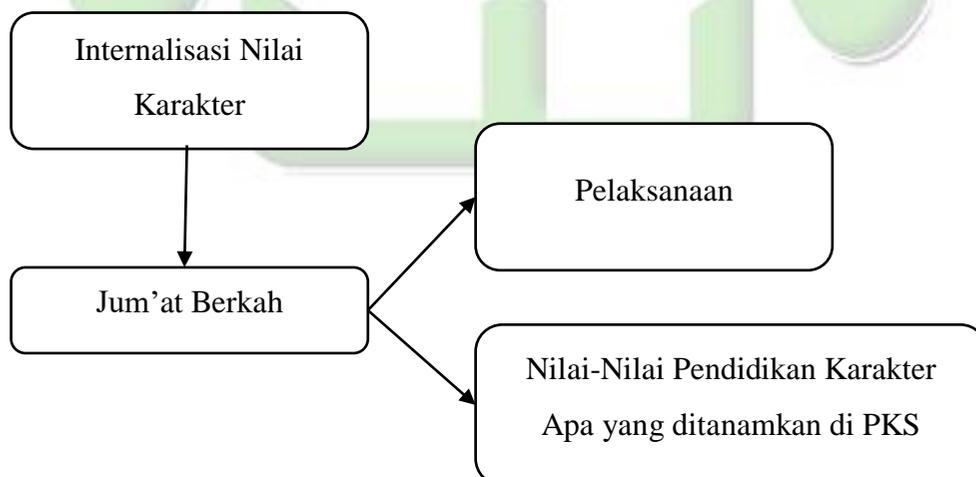
Pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pencapaian visi pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Partai PKS sebagai wadah pendidikan nonformal yang bergerak pada politik dan dakwah Islam, memiliki sebuah kegiatan rutin yang disebut dengan Jum'at Berkah. Jum'at Berkah sebagai kegiatan sosial masyarakat untuk menumbuhkan kembangkan nilai karakter pada setiap kader seperti sosial dan empati, yang mana para partisipan PKS akan membagikan rezeki kepada yang membutuhkan seperti sembako, yang telah di sediakan oleh panitia.

Memperjelas dari arah penelitian ini maka dapat peneliti membuat kerangka berpikir yang dapat dilihat dari bagan berikut:

Bagan 2.1  
Kerangka Berpikir Penelitian



## 2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya?
  - 1) Kapan kegiatan pertama kali dimulai kegiatan Jum'at Berkah?
  - 2) Bagaimana konsep-konsep kegiatan Jum'at Berkah?
  - 3) Bagaimana bentuk kegiatan Jum'at Berkah?
  - 4) Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Jum'at Berkah?
  - 5) Apa relevansi kegiatan terhadap nilai karakter yang ditanamkan?
- b. Bagaimana internalisasi nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya?
  - 1) Bagaimana cara menanamkan pendidikan karakter tersebut?
  - 2) Nilai-nilai karakter apa yang ditanamkan melalui kegiatan Jum'at Berkah?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode**

Penelitian ini disusun oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan metode penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif adalah suatu usaha untuk menuturkan suatu masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, selain itu juga menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi. Pendekatan ini bersifat kooperatif dan korelatif, (Ahmad, 2013, p. 44). Penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan yang pencapaiannya tidak menggunakan prosedur statistik atau dengan cara identifikasi, (Ghony, 2012., p. 25). Penelitian dengan metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara kolaboratif, menggunakan analisis induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017, p. 9).

Penelitian ini merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau mendeskripsikan hasil pengamatan yang diperoleh dari data yang terkumpul kemudian dianalisa dan menjelaskan dengan kata-kata. Alasan dalam penggunaan metode ini adalah untuk mengungkap sesuatu yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala menjadi sesuatu yang sulit untuk dipahami.



### C. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan menggunakan subjek dan objek penelitian, yang diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kader PKS Kota Palangka Raya. Terdapat 12 partai politik di Provinsi Kalimantan Tengah Kota Palangka Raya, partai ini dipilih berdasarkan karakteristik yang diperlukan dalam penelitian ini yang menjadi hal penting untuk dapat mencapai data yang diharapkan, serta untuk memfokuskan subjek yang ada. Peneliti menggunakan *propusive sampling* untuk menentukan karakteristik bagi partai dan kader yaitu;

- a. Kader yang terdaftar sebagai kader PKS yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Anggota (KTA) atau terlampir dalam Surat Keputusan (SK).
- b. Kader yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan (panitia) Jum'at Berkah.
- c. Kader yang berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan Jum'at Berkah.

Subjek penelitian yang di dapatkan berdasarkan kriteria di atas adalah 4 (empat) orang panitia Jum'at Berkah terdiri dari 1 (satu) orang ketua panitia atau penanggung jawab kegiatan dan (dua) orang anggota panitia Jum'at Berkah yang selaku kader PKS Kota Palangka Raya dan 1

(satu) orang pimpinan PKS. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah pengurus PKS Kota Palangka Raya terdiri dari 6 (enam) orang kader PKS dan 2 (dua) orang masyarakat yaitu penerima bantuan jum'at berkah dan donatur Jum'at Berkah. Data diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen atau alat pengambilan data.

## 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai karakter melalui Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya. Internalisasi nilai-nilai karakter meliputi aktifitas, kebiasaan bersedekah dan suka menolong orang lain.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu panca indra lainnya, (Ibrahim, 2015, p. 81).

Teknik observasi pada penelitian ini bertujuan untuk megamati kegiatan pelaksanaan Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya.

Adapun data yang peneliti gali melalui observasi ini, yaitu:

- a. Pelaksanaan Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya.
- b. Program-program kerja yang ada di PKS Kota Palangka Raya.
- c. Sikap dan perilaku kader PKS Kota Palangka Raya.
- d. Pembinaan dan evaluasi yang diberikan oleh ketua PKS Kota Palangka Raya.

## 2. Wawancara

Melalui teknik ini peneliti berusaha untuk menggali data secara mendalam kepada subjek. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi atau mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, (Hamzah, 2019, p. 76). Teknik ini digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terhadap responden dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pada laporan diri sendiri (*self-report*), atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan/atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telpon, (Sugiyono, 2014, p. 138). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

wawancara semi terstruktur, dimana peneliti menyiapkan beberapa set pedoman wawancara dalam rangka memperoleh data terkait sesuai dengan pernyataan penelitian yaitu penanaman pendidikan karakter melalui Jum'at Berkah.

Adapun data yang peneliti dapatkan melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya.
    - 1) Kapan kegiatan pertama kali dimulai kegiatan Jum'at Berkah?
    - 2) Bagaimana konsep-konsep kegiatan Jum'at Berkah?
    - 3) Bagaimana bentuk kegiatan Jum'at Berkah?
    - 4) Apa tujuan kegiatan Jum'at Berkah?
    - 5) Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Jum'at Berkah?
    - 6) Apa relevansi kegiatan terhadap nilai karakter yang ditanamkan?
  - b. Bagaimana internalisasi nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya.
    - 1) Bagaimana cara menanamkan pendidikan karakter tersebut?
    - 2) Nilai-nilai karakter apa yang ditanamkan melalui kegiatan Jum'at Berkah?
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan

penelitian, (Riduan, 2014, p. 205). Sedangkan menurut Djunaidi Ghony dokumen merupakan setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk penelitian, (Ghony, 2012., p. 199). Melalui teknik dokumentasi ini maka data yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya PKS Kota Palangka Raya.
- b. Visi dan Misi PKS Kota Palangka Raya.
- c. Daftar nama kader serta pengurus PKS Kota Palangka Raya.
- d. Gambar/foto kegiatan Jum'at Berkah yang dilaksanakan di PKS Kota Palangka Raya.

#### **E. Teknik Pengabsahan Data**

Pengabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh peneliti sesuai atau relevan dengan realitas yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin kebenaran data dan informasi yang dihimpun, atau dikumpulkan. Memperoleh data yang valid sangat memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu. Data yang valid ialah data yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi di lapangan atau objek dengan data yang dihimpun oleh peneliti.

Tringulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy, J. Moleong tringulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding keabsahan data”. Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga diterima kebenarannya, (Sary, 2019, p. 29-30).

Penerapannya, peneliti membandingkan data dokumentasi dengan data hasil wawancara yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah *interview* dengan informan yang berbeda. Informan satu dengan informan yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda.

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dan wawancara; membandingkan dengan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada, (Bachri, 2010. , p. 56). Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Hardani, 2020:156).

## F. Teknik Analisis Data

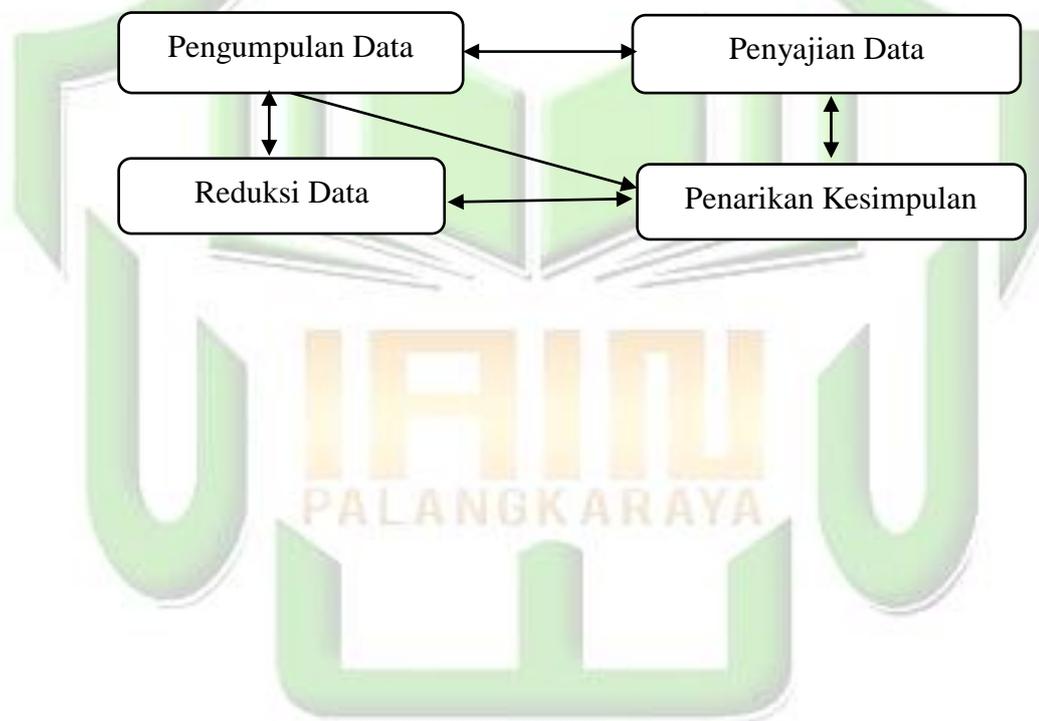
Miles and Humberman mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang dibutuhkan sudah jenuh dan dilakukan secara interaktif. Aktifitas dalam analisis data meliputi data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/veryfication* (Sugiyono, 2017: 133).

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data), yaitu kegiatan utama penelitian untuk mengumpulkan data, (Sugiyono, 2017, p. 134). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2017, p. 135). Dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data melalui bentuk analisis yang memahami, menggolongkan, mengarahkan, serta menyingkirkan hal yang dianggap tidak perlu. Dengan kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan dijelaskan.
3. *Data Display* (Penyajian Data). Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, badan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2017, p. 249). Peneliti berusaha menyajikan penjelesan hasil penelitian dengan bentuk narasi secara singkat, jelas dan padat. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisir, tersusun dan mudah untuk dipahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification*, yaitu langkah untuk menarik suatu kesimpulan dan verifikasi, (Sugiyono, 2017, p. 141). Peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk memastikan jika pada penelitiann ini terdapat suatu temuan baru dan melakukan verifikasi guna mendukung kesimpulan tersebut.

Aktifitas dalam analisis data dalam penelitian ini disederhanakan dalam langkah-langkah yang disusun dengan bagan sebagai berikut.

Bagan 3.2  
Sistem Kerja Analisis Data



## **BAB IV**

### **PEMAPARAN DATA**

#### **A. Temuan Penelitian**

##### **1. Profil Partai Keadilan Sejahtera (PKS)**

PKS adalah salah satu partai politik Islam yang didirikan di Jakarta pada hari Sabtu, tanggal 20 (dua puluh) April 2002 (dua ribu dua) bertepatan dengan 9 (sembilan) Jumadil Ula 1423 H. Partai PKS banyak melakukan kegiatan-kegiatan sosial salah satunya adalah kegiatan Jum'at Berkah yang diadakan oleh partai PKS secara rutin. Kegiatan ini dilaksanakan guna untuk berbagi sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan di lingkungan tersebut dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan Jum'at Berkah kepada semua kader PKS. Internalisasi nilai-nilai adalah sebuah proses atau cara menanamkan nilai-nilai normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang mendidik.

Selain kegiatan Jum'at Berkah partai PKS juga masih banyak melakukan kegiatan sosial seperti kegiatan aksi kemanusiaan, penggalangan dana untuk bantuan bencana alam, membantu kegiatan pemadam kebakaran, dan lain-lain.

##### **2. Visi dan Misi PKS**

###### **a. Visi**

Visi Partai adalah menjadi partai pelopor dalam mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (seribu sembilan ratus empat puluh lima).

b. Misi

Misi Partai adalah menjadikan Partai sebagai sarana perwujudan masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat dalam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

**3. Tujuan PKS pada masa bakti 2020-2025**

- a. memenuhi hak, kewajiban, dan tanggung jawab politik setiap Anggota Partai sebagai warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- b. meningkatkan partisipasi politik Anggota Partai dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan;
- c. memperjuangkan Visi dan Misi Partai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- d. turut membangun etika dan budaya politik yang beradab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

**4. Struktur Pengurus DPD PKS Kota Palangka Raya**

Struktur dan kepengurusan Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah masa bakti 2020-2025.

**Tabel. 4.1**  
**Struktur Pengurus DPD PKS Kota Palangka Raya**

NO	JABATAN	NAMA
1	2	3

1.	Ketua	Hari Kuswanto, SP., M.AP
2.	Sekretaris	Anang Aria, S.Pd
3.	Bendahara	Widah Suprpti
<b>Bidang Perempuan Dan Ketahanan Keluarga</b>		
4.	Ketua	Atik Churniawati
5.	Sekretaris	Nor Heny, SE
<b>Bidang Kepemudaan dan Kepanduan</b>		
6.	Ketua	Abdullah, S.Pd
<b>Bidang Pemenangan Pemilu dan Pilkada</b>		
7.	Ketua	Idham Halik, ST
8.	Anggota	Rizki Andika
<b>Bidang Humas</b>		
9.	Ketua	Suhendro, SP
10.	Sekretaris	Muhammad Tisen Arafat, S.Pd
<b>Bidang Hukum, Kebijakan Publik dan Ketenagakerjaan</b>		
11.	Ketua	Zul Chaidir, SH
12.	Sekretaris	Nurul Sholeha, S.Pd
<b>Bidang Pembangunan Umat dan Dakwah</b>		
13.	Ketua	Iyus Refendi
14.	Sekretaris	Nur Selawati, S.Ag
<b>Bidang Pembinaan Desa, Tani dan Nelayan</b>		
15.	Ketua	Suparmo
16.	Sekretaris	Imam Ramli

B. H  
as

### Il Penelitian

Internalisasi nilai-nilai karakter melalui Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya, telah dikumpulkan dan digali berbagai macam data yang diperlukan bersama dengan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah kader PKS Kota Palangka Raya. Adapun yang menjadi responden dari penelitian ini adalah pengurus PKS Kota Palangka Raya serta masyarakat penerima bantuan Jum'at Berkah. Objek Penelitian ini adalah internalisasi

nilai-nilai karakter melalui Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya.

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya**

Jum'at Berkah artinya secara singkat adalah kegiatan pada hari jum'at yang dipenuhi dengan kebaikan dan keutamaan. Hari jum'at adalah hari dimana khusus memaksimalkan ibadah atau amal kebaikan, seperti sedekah yang pahalanya dilipatgandakan oleh Allah SWT. Mengenai pelaksanaan Jum'at Berkah ini penulis sajikan data terkait tujuan kegiatan, langkah-langkah kegiatan dan konsep kegiatan. Adapun data hasil penelitian ini penulis sajikan sebagai berikut:

#### **a. Tujuan Kegiatan Jum'at Berkah**

Kegiatan Jum'at Berkah merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh PKS Kota Palangka Raya dalam sepekan sekali kegiatan ini setiap hari jum'at pagi dilaksanakan pada halaman kantor DPD PKS. Dalam kegiatan ini pengurus PKS dan para kader melaksanakannya mulai dari pendanaan, persiapan dan pelaksanaan. Awal mula kegiatan Jum'at Berkah adalah terinspirasi dari kebiasaan penduduk Turki yang suka berbagi kepada saudaranya melalui roti gantung gratis kemudian PKS menerapkan kegiatan ini di halaman kantor DPD PKS pertama kali di adakan pada tahun 2019 setelah lebaran Idul Fitri. Seperti yang di ungkapkan oleh penanggung jawab kegiatan, AC mengatakan:

Kegiatan pertama kali dilaksanakan pada tahun 2019 tepatnya setelah lebaran idul fitri dan kegiatan ini dilakanakan di panti asuhan dan beberapa minggu kemudian baru di depan kantor halaman DPD PKS Kota Palangka Raya dan waktu itu masih

disekitar pengurus saja yang melakukan kegiatan tersebut dan sumber pendanaan dari masyarakat yang ingin bersedekah dan para kader PKS (Wawancara, Minggu 5 September 2021, 10.09-10.34 WIB di Rumah AC).

Sejalan dengan AC, AA menyatakan juga bahwa kegiatan pertama kali dilaksanakan pada tahun 2019:

Pertama kali di adakan itu pada tahun 2019, awalnya kegiatan ini di adakan di panti asuhan dan setelah berjalan beberapa kali baru dipindahkan ke depan halaman DPD PKS Kota Palangka Raya. Untuk kegiatan sendiri pada awalnya pendanaan dilakukan hanya oleh pengurus PKS saja tapi semakin kesini semai kn banyak masyarakat yang ikut serta di dalamnya. (Wawancara, AA Jum'at 3 September 2021, 19.35-20.26 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan kedua subjek di atas WS selaku bendahara DPD PKS juga memberikan tanggapan mengenai awal pelaksanaan Jum'at Berkah dengan mengatakan:

Pertama kali di adakan kegiatan Jum'at Berkah ini kisaran tahun 2019, namun awalnya tidak di depan DPD PKS, tapi di panti asuhan namun setelah beberapa waktu berdasarkan kesepakatan Bersama kegiatan Jum'at Berkah di pindahkan kedepan DPD PKS. (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Jum'at Berkah ini dilaksanakan kader PKS di beberapa tempat salah satunya di panti asuhan setelah beberapa saat pada akhirnya dilaksanakan di depan kantor DPD PKS Kota Palangka Raya dan kegiatan Jum'at Berkah selalu rutin diadakan setiap hari Jum'at pagi dengan sumber pendanaan kegiatan Jum'at Berkah dari donator dan para kader PKS.

Selanjutnya mengenai tujuan Jum'at Berkah AC mengungkapkan bahwa, Jum'at Berkah dilakukan dengan tujuan agar para pelaku Jum'at Berkah dapat terbiasa berbagi pada sesama dan memiliki rasa kebersamaan disamping itu kegiatan ini juga bisa memberi manfaat bagi masyarakat yang kurang mampu dilingkungan PKS dan juga ingin mengajak masyarakat peduli kepada sesama dan saling tolong menolong, seperti yang beliau sampaikan:

Tujuannya adalah agar para pelaku Jum'at Berkah dapat terbiasa berbagi pada sesama dan memiliki rasa kebersamaan disamping itu kegiatan ini juga bisa memberi manfaat bagi masyarakat yang kurang mampu di sekitar dan juga dimasa pandemi ini. Karena bagi kita mungkin melihat sebungkus nasi itu tidak ada nilainya tapi bagi orang yang membutuhkan ternyata sangat bermanfaat dan itu juga ditunggu setiap Jum'atnya. Maka dari itu marilah sisihkan sebagian harta yang kita punya untuk membantu saudara kita yang membutuhkan. Disamping itu kami sebagai partai politik yang bercirikan keislaman maka dalam kegiatan program kami juga harus mencerminkan kegiatan keislaman, karena itulah kami memilih kegiatan Jum'at Berkah ini karena didalamnya mengandung ciri-ciri keislaman seperti sedekah, tolong menolong saling menghargai dan lain-lain (Wawancara AC, Minggu 5 September 2021, 10.09-10.34 WIB di Rumah AC).

Sejalan dengan AC, HK selaku ketua DPD PKS juga memberikan tanggapan mengenai tujuan Jum'at Berkah dengan mengatakan:

Tujuan dari Jum'at Berkah ini yaitu kami membantu masyarakat yang secara ekonomi memerlukan bantuan dengan program yang kami buat setiap pekan di halaman kantor PKS dan bagi masyarakat yang ingin bersedekah bisa melalui PKS. Dari situ kami juga akan memperoleh simpatisan partai, jadi secara tidak langsung kami memiliki tujuan politis disini. (Wawancara, Rabu 15 September 2021, 12.30-13.15 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan kedua subjek sebelumnya WS selaku bendahara DPD PKS juga memberikan tanggapan mengenai tujuan Jum'at Berkah dengan mengatakan:

Untuk tujuan kegiatan pertama dari kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan adalah karena kami sebagai lembaga politik yaitu memperkenalkan partai agar dikenal lebih luas yang kedua karena ini sifatnya sosial maka kami mengupayakan bisa membantu masyarakat yang sedang mengalami musibah dan juga yang sedang mengalami kesulitan terutama di saat-saat pandemi seperti ini dan kami pun menyampaikan kepada masyarakat yang ingin bersedekah boleh melalui kami dan nantinya akan kami salurkan kepada orang-orang yang berhak menerima bantuan (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Selanjutnya AA selaku sekretaris DPD PKS juga memberikan tanggapan mengenai langkah menanamkan nilai-nilai karakter kepada kader PKS dengan mengatakan:

Tujuan utama dari kegiatan Jum'at Berkah ini adalah untuk membantu sesama yakni dalam meringankan beban, karena bagi orang yang benar-benar membutuhkan sedekah yang diberikan pada kegiatan Jum'at Berkah ini akan sangat membantu. Selain itu secara konsep kegiatan ini juga akan dapat menumbuhkan karakter bagi masing-masing orang yang terlibat didalamnya baik bagi pemberi dan penerima. (Wawancara, Jum'at 3 September 2021, 19.35-20.26 WIB di kantor DPD PKS).

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa tujuan dari kegiatan Jum'at Berkah adalah untuk membantu sesama dan penanaman nilai-nilai karakter bagi kedua belah pihak yakni pemberi sedekah dan penerima sedekah. Disamping tujuan itu juga terdapat tujuan politis yakni untuk merekrut para simpatisan dan kader.

Adapun yang terlibat dari kegiatan Jum'at Berkah yang diadakan oleh PKS Kota Palangka Raya seperti yang disampaikan oleh sekretaris DPD PKS AA mengatakan:

kami melibatkan seluruh kader PKS yang ada di Kota Palangka Raya dan juga sempat beberapa kali mengajak beberapa pemuda pumudi relawan kemanusiaan dan pada akhirnya ada beberapa masyarakat sekitar yang juga terlibat untuk menyiapkan dan mereka menyiapkan dirumah paket sedekahnya kemudian diantar kesini dalam bentuk paketan yang siap untuk dibagikan kepada masyarakat (Wawancara, Jum'at 3 September 2021, 19.35-20.26 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan yang disampaikan oleh AA di atas AC mengungkapkan bahwa:

Semua orang dapat terlibat dalam kegiatan Jum'at Berkah ini. Tapi yang paling utama adalah seluruh kader dan donator tetap yang memberikan pendanaan pada kegiatan Jum'at Berkah ini. Tapi biasanya ada juga masyarakat yang kadang ikut juga memberikan sedekahnya. (Wawancara, Minggu 5 September 2021, 10.09-10.34 WIB di Rumah AC).

Sejalan dengan kedua subjek di atas WS selaku bendahara DPD PKS mengenai siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan Jum'at Berkah:

Untuk yang terlibat dalam kegiatan Jum'at Berkah ini tentunya pertama adalah seluruh kader PKS, kedua adalah para donator yang telah rutin memberikan pendanaan dalam bentuk sedekah, ketiga adalah masyarakat yang dengan sukarela ikut berpartisipasi dengan memberikan sedekahnya pada kegiatan ini, (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Berdasarkan uraian di atas dapat difahami bahwa kegiatan Jum'at Berkah dilakukan oleh seluruh kader PKS Kota Palangka Raya, simpatisan, donatur, relawan kemanusiaan dan masyarakat sekitar juga

ikut dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan Jum'at Berkah setiap pekannya di halaman kantor DPD PKS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa memang benar kegiatan Jum'at Berkah ini dilakukan tidak hanya oleh kader PKS saja, tapi juga dilakukan oleh simpatisan, donator dan masyarakat sekitar yang ingin ikut membantu sesama, (Observasi 15 Agustus 2021).

#### **b. Langkah-Langkah Kegiatan Jum'at Berkah**

Langkah-langkah kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh DPD PKS menurut AC selaku penanggung jawab kegiatan memberikan tanggapan dalam pelaksanaan Jum'at Berkah dengan mengatakan:

Pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah ini diawali dengan membagikan info di grup Whatsapp dan juga media sosial lainnya agar para donator bisa bersedekah melalui kami dan dikumpulkan baru dipagi harinya kami pakatkan ada sayur-sayuran, sembako dan makanan siap saji dibagikan. Khusus pada bulan ramadhan biasanya kami membagikannya disetiap hari selama bulan ramadhan dan bentuknya makanan siap saji khusus di bulan puasa dan masyarakat boleh mengambil seperlunya saja dan boleh juga menaruh sedekahnya di papan sedekah yang kami sediakan (Wawancara, Minggu 5 September 2021, 10.09-10.34 WIB di Rumah AC).

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh AC, selaku bendahara DPD PKS WS menyatakan bahwa:

Sebelum kegiatan dilakukan kami melakukan koordinasi atau membagikan informasi pada seluruh kader PKS, donatur dan masyarakat akan kegiatan yang dilakukan, kemudian sebelum kegiatan dilaksanakan kami menyediakan paketan sedekah terlebih dahulu kemudian dan selanjutnya kami gantung di papan sedekah, depan halaman kantor PKS Kota Palangka Raya. Untuk menghindari krumunan biasanya salah satu dari kami mengatur masyarakat agar bisa tertib dan beraturan dalam

proses pengambilan paketannya kemudian kami himbau sesuai dengan slogan kegiatan kami ambil sedekah seperlunya dan silahkan berikan sedekah semampunya (Wawancara dengan WS, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Selaku serketaris DPD PKS AA juga memberikan tanggapan

bahwa Langkah dari kegiatan Jum'at Berkah dengan mengatakan:

Langkahnya diawali dengan pembagian informasi pada seluruh orang-orang yang terlibat dan masyarakat, kedua menyiapkan paketan, ketiga meletakkan pada papan sedekah, terakhir melakukan pengawasan pada kegiatan. Pada dasarnya kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pola pikir pada seluruh orang yang terlibat dalam kegiatan Jum'at Berkah mengenai konsep sedekah, yakni tidak harus kaya untuk bersedekah yang penting ada kemauan dan berapapun nilainya. Maka dari itu kami mengajak kepada seluruh orang yang terlibat baik kader PKS, donatur, dan masyarakat untuk bersedekah dengan memberikan sejumlah uang atau sejumlah barang yang kami buat dalam bentuk paket sedekah seperti sayur-sayuran, sembako dan makanan siap saji dan lain sebagainya dan paket itu kami tempatkan di tempat tertentu yang namanya papan sedekah kemudian bagi siapa saja yang merasa membutuhkan maka silahkan ambil paket tersebut dan konsepnya mudah dengan sebuah kalimat yaitu silahkan ambil sedekah seperlunya dan silahkan berikan sedekah semampunya (Wawancara, Jum'at 3 September 2021, 19.35-20.26 WIB di kantor DPD PKS)

Sejalan dengan yang disampaikan subjek di atas AN salah satu masyarakat yang menjadi donator pada kegiatan jum'at berkah menyatakan bahwa:

Langkah kegiatan jum'at biasanya diawali dari pembagian informasi yang dilakukan oleh paniti, darisitulah kami menyiapkan paketan sembako, atau kalau tidak sempat kami memberikan uang pada panitia, sisanya panitia yang menyiapkan paketan, kemudian paketan yang telah disiapkan diletakan pada papan sedekah dan panitia melakukan pengawasan. (Wawancara, Jum'at 3 September 2021, 16.00-16.25 WIB di Rumah AN)

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat difahami bahwa Langkah kegiatan Jum'at Berkah diawali dengan membagikan informasi sehari sebelum kegiatan pada para kader, donatur, simpatisan dan masyarakat di berbagai media social, kemudia para panitia Jum'at Berkah mengumpulkan donasi tersebut dan membuatnya dalam paketan sedekah yang siap di bagikan ke masyarakat yang membutuhkan, selanjutnya meletakkan paketan bantuan pada papan sedekah yang telah disediakan dan di tempatkan di depan DPD PKS, terakhir melakukan pengawasan pada kegiatan yang berlangsung. Khusus di bulan Ramadhan kegiatan sedekah ini dilaksanakan rutin setiap harinya dan PKS melalui kegiatan ini ingin mengajak masyarakat bersama-sama memperhatikan orang-orang di sekitarnya yang memerlukan bantuan. Kegiatan ini adalah program dari PKS untuk mengajak masyarakat agar saling membantu orang-orang disekitarnya yang kurang mampu dan PKS adalah sarana atau alat penjemabatan bagi masyarakat yang ingin menyalurkan bantuannya melalui PKS yang nanti akan disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan dari kegiatan sedekah. Kemudian bentuk dari kegiatan Jum'at Berkah ini berupa paket sedekah yang isinya sembako, sayur-sayuran, makanan siap saji dan lain sebagainya.

Sejalan dengan hasil penelitian tersebut hasil observasi yang penulis lakukan menunjukan bahwa memang Langkah-langkah kegiatan Jum'at Berkah diawali dengan dilakukan pembagian informasi

sehari sebelum kegiatan melalui media social, kemudia para panitia Jum'at Berkah mengumpulkan donasi tersebut dan membuatnya dalam paketan sedekah yang siap di bagikan ke masyarakat yang membutuhkan, selanjutnya meletakkan paketan bantuan pada papan sedekah yang telah disediakan dan di tempatkan di depan DPD PKS, dan terakhir terlihat juga memang dilakukan pengawasan oleh panitia agar kegiatan berlangsung dengan tertib, (Observasi 15 Agustus 2021).

**c. Konsep Kegiatan Jum'at Berkah**

Jum'at Berkah yang di terapkan oleh pengurus PKS dalam menjalankan kegiatan sedekah kepada masyarakat seperti yang di ungkapkan oleh ketua DPD PKS HK yang menyatakan bahwa konsep dari kegiatan Jum'at Berkah adalah mengajak masyarakat dan peurus PKS, kader dan simpatisan untuk bersedekah kepada masyarakat yang memerlukan bantuan dhuafa kemudian yang menarik dari konsep PKS ini adaalah papan sedekah yang mana tertulis di papan sedekah ambil seperlunya dan berikan sedekahmu semampunya, sebagaimana hasil wawancara berikut:

Secara konsep kami PKS mengajak masyarakat dan yang terutama pengurus PKS, kader dan simpatisan untuk membantu masyarakat yang memerlukan bantuan dhuafa dan kami punya konsep papan sedekah yang mana mengajak masyarakat umum untuk bersedekah dan menaruh sedekahnya di tempat yang kami sediakan dan yang mana bagi masyarakat yang membutuhkan boleh mengambil seperlunya saja dan ingat sodarnya yang lain yang membutuhkan (Wawancara HK, Rabu 15 September 2021, 12.30-13.15 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan HK, WS selaku bendahara DPD PKS juga memberikan tanggapan mengenai konsep Jum'at Berkah ini beliau mengungkapkan bahwa konsep kegiatan ini adalah dari kita dan untuk kita, jadi silahkan bagi yang merasa mampu taruh sedekahnya dan ambil bagi yang memerlukan. Kemudia PKS Kota Palangka Raya selalu support dan memfasilitasi kegiatan Jum'at Berkah yang dilaksanakan sepekan sekali di halaman kantor DPD PKS, sebagaimana hasil wawancara berikut:

Konsep sedekah ini dari kita dan untuk kita jadi silahkan bagi yang merasa mampu taruh sedekahnya dan ambil bagi yang memerlukan dan prinsipnya ambil seperlunya, ingat sodara yang lain yang membutuhkan. PKS Kota Palangka Raya selalu support dan sekaligus memfaasilitasi kegiatan sedekah ini jadi boleh dari kader dan boleh juga dari luar yang memberikan sedekah yang kami selalu laksanakan setiap hari Jum'at pagi di halaman kantor DPD PKS (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Senada denagan kedua subjek sebelumnya AC selaku penanggung jawab kegiatan juga memberikan tanggapan mengenai konsep Jum'at Berkah dengan mengatakan:

Konsep kegiatan ini adalah bagaimana keberadaan PKS ini bisa bermanfaat bagi warga sekitar dengan melalui kegiatan Jum'at Berkah dan bukan hanya tempatnya saja sekedar partai politik akan tetapi manfaatnya bisa dirasakan oleh warga dilingkungan PKS dan kami memiliki konsep mengajak masyarakat seperti kalimat yang tertulis di papan sedekah boleh ambil sedekah seperlunya dan boleh juga taruh sedekah semampunya (Wawancara, Minggu 5 September 2021, 10.09-10.34 WIB di Rumah AC).

Sejalan dengan uraian ketiga subjek di atas salah seorang masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan jum'at berkah menyatakan bahwa:

Konsep kegiatan jumat berkah ini adalah Bersama membantu sesama, jadi kami Bersama-sama gotong royong membantu sesama, dengan cara memberikan sedekah semampu kami. sedekah tidak harus banyak yang penting ikhlas dan dapat meringankan beban orang yang membutuhkan. (Wawancara, Minggu 5 September 2021, 15.00-15.50 WIB di Rumah SL).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa konsep-konsep dari kegiatan ini adalah mengajak masyarakat untuk bersedekah dan terutama para kader PKS dan meberikan manfaat kepada masyarakat disekitar lingkungan PKS, kemudian kegiatan ini memiliki konsep seperti yang disampaikan para pengurus PKS yaitu menggunakan papan sedekah seperti mading dengan kalimat yang tertulis di papan sedekah “Silahkan ambil sedekah seperlunya dan silahkan berikan sedekah semampunya.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas hasil observasi yang penulis lakukan memperoleh hasil bahwa memang benar konsep sedekah yang dilakukan adalah mengajak masyarakat untuk bersedekah terutama para kader PKS, Sedekah yang dilakukan adalah dengan menggunakan papan sedekah seperti mading, dan bertuliskan kalimat “ambil sedekah seperlunya dan silahkan berikan sedekah semampunya”, (Observasi 15 Agustus 2021).

## **2. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Apa Yang Ditanamkan Melalui Jum'at Berkah Pada Kader PKS Kota Palangka Raya**

Internalisasi nilai-nilai adalah sebuah proses atau cara menanamkan nilai-nilai normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang mendidik. Dalam konteks Islam, hal ini sesuai dengan tuntunan ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama, yakni pribadi yang berakhlakul karimah. Pada bagian ini akan penulis sajikan data tentang internalisasi nilai-nilai katakter dalam kegiatan Jum'at Berkah PKS yang meliputi penanaman/internalisasi dalam kegiatan Jum'at Berkah, tahapan-tahapan internalisasi dan nilai apa saja yang terkandung dalam kegiatan Jum'at Berkah, Adapun hasil penelitian mengenai internalisasi ini adalah sebagai berikut:

### **a. Penanaman Nilai Karakter Pada Kegiatan Jum'at Berkah**

PKS adalah salah satu partai politik Islam, yang mana di PKS Palangka Raya ada program Jum'at Berkah yang diadakan oleh DPD PKS secara rutin dilaksanakan guna untuk berbagi sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan di lingkungan tersebut dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan Jum'at Berkah kepada semua kader PKS Kota Palangka Raya. Internalisasi nilai-nilai adalah sebuah proses atau cara menanamkan nilai-nilai normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang mendidik. Dalam konteks Islam, hal ini sesuai dengan tuntunan ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama, yakni

pribadi yang berakhlakul karimah (Sofanudin, 2015: 154). Langkah penanaman pendidikan karakter pada kegiatan Jum'at Berkah yang disampaikan oleh AC selaku penanggung jawab kegiatan, adalah dengan pembiasaan dan pemberian contoh pada para pelaku Jum'at Berkah. Seperti yang beliau sampaikan:

Langkah penanaman pendidikan karakter yang kami lakukan ini adalah dengan pembiasaan dan pemberian contoh pada para pelaku Jum'at Berkah, yaitu para pimpinan sengaja memberikan contoh bagi para kader untuk memberikan sedekah, karena dengan sedekah tersebut terdapat banyak sekali nilai-nilai karakter yang terkandung. dengan contoh yang diberikan diharapkan para kader akan dapat mebiasakan diri dan akhirnya akan tertanam nilai-nilai karakter yang ada tersebut. (Wawancara AC, Minggu 5 September 2021, 10.09-10.34 WIB di Rumah AC).

Sejalan dengan AC, HK selaku ketua DPD PKS juga memberikan tanggapan mengenai tujuan Jum'at Berkah dengan mengatakan:

Langkah penanaman karakter adalah dengan pemberian contoh, yakni kita memberikan contoh terlebih dahulu, selanjutnya melakukan pembiasaan, dan memberikan pesan moral pada kegiatan yang dilakukan, selain itu kami juga sering melakukan pengajian yang sering kami sebut (liqo) kegiatan ini dilakukan rutin sepekan sekali. Kemudian di grup Whatsapp PKS kami saling mengingatkan dalam kebaikan kepada semua kader kami. (Wawancara, Rabu 15 September 2021, 12.30-13.15 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan kedua subjek sebelumnya WS selaku bendahara DPD PKS juga memberikan tanggapan mengenai tujuan Jum'at Berkah dengan mengatakan:

Penanaman nilai karakter pada kader, simpatisan, donatur dan masyarakat yang ikut serta dalam Jum'at Berkah adalah dengan membiasakan mereka dengan kegiatan yang berbagi, dengan

membiasakan mereka melakukan kegiatan tersebut maka kita dapat memberikan pesan moral pada mereka yang pada akhirnya akan mereka resapi dan menjadi bagian dari karakter mereka diwaktu mendatang. (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Selanjutnya AA selaku sekretaris DPD PKS juga memberikan tanggapan mengenai langkah menanamkan nilai-nilai karakter kepada kader PKS dengan mengatakan:

Kami menanamkan nilai-nilai karakter tersebut dengan cara berulang ulang karena menanamkan nilai karakter tidak bisa hanya sekali akan tetapi harus dilakukan dengan perbuatan dan juga ditekankan dengan penyampaian agar itu bisa tertanamkan dengan mereka nilai karakter seperti gotong-royong dan religius itu kami laksanakan setiap jum'at dan kami membuat aturan bahwa seluruh masyarakat yang mengambil paketan sedekah harus tertib dan juga dimasa pandemi ini mereka juga harus melaksanakan prtokol kesehatan dan juga menjaga jarak, memakai masker dan mengikuti antrian yang kami buat jaraknya dan itu setiap Jum'at kami lakukan dengan seperti itu kami menanamkan nilai-nilai karakter dengan kontiyu dan konsisten di setiap kegiatan (Wawancara, Jum'at 3 September 2021, 19.35-20.26 WIB di kantor DPD PKS).

Berdasarkan hasil wawancara dari pengurus DPD PKS menunjukan bahwa penanaman nilai karakter pada Jum'at Berkah dilakukan dengan cara memberikan contoh langsung, malakukan pembiasaan yang baik, dan menanamkan pesan moral pada setiap kegiatan yang dilakukan.

Sejalan dengan hasil penelitian tersebut observasi yang penulis lakukan memperoleh hasil bahwa terlihat para pimpinan selalu memberikan contoh prilaku yang baik pada kegiatan yang dilakukan, kegiatan pun juga dilakukan berulang dengan tujuan agar terbiasa, pimpinan juga sering memberikan nasehat dan arahan pada para peserta

kegiatan Jum'at Berkah. Sehingga dengan demikian dapat dipahami bahwa memang benar penanaman nilai pada kegiatan Jum'at Berkah dilakukan dengan memberikan contoh langsung, melakukan pembiasaan yang baik, dan menanamkan pesan moral pada setiap kegiatan yang dilakukan, (Observasi 21 Agustus 2021).

#### **b. Tahapan-Tahapan Penanaman Kegiatan Jum'at Berk'ah**

Menurut Muhaimin dalam proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan ada tiga tahap yang mewakili proses atau terjadinya internalisasi yaitu, transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai. Berdasarkan hal tersebut maka penyajian data untuk bagian ini penulis sajikan sesuai dengan tahapan yang dikemukakan oleh Muhaimin tersebut:

##### **1) Pelaksanaan Tahap Transformasi Nilai**

Pada tahap ini, pimpinan PKS memberikan gambaran tentang manfaat adanya kegiatan Jum'at berkah, yakni manfaat bagi pelaksana dan bagi penerima bantuan pada kegiatan Jum'at Berkah. Pemberian gambaran dilakukan dengan cara diskusi langsung dan pembagian video atau konten-konten inspirasi terkait kegiatan Jum'at Berkah. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan HK sebagai berikut:

Pada tahap ini, pimpinan memberikan gambaran-gambaran mengenai manfaat kegiatan Jum'at Berkah yang akan dilakukan, pemberian gambaran biasanya dilakukan secara langsung dengan cara diskusi atau pun pembagian video atau konten-konten inspirasi terkait kegiatan Jum'at Berkah.

(Wawancara HK, Rabu 15 September 2021, 12.30-13.15 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan HK, WS selaku bendahara DPD PKS juga memberikan tanggapan yang sama yakni pada tahap ini pimpinan PKS memberikan nasehat-nasehat terkait kegiatan Jum'at Berkah yang di lakukan, nasehat yang diberikan terkait dengan manfaat yang akan di peroleh dari kegiatan Jum'at Berkah baik dari segi pelaksanaan maupun dari segi penerima bantuan atau sedekah. Selain itu pimpinan juga sering membagikan konten maupun video yang sifatnya inspiratif untuk menggugah semangat para kader dalam melakukan kegiatan Jum'at Berkah, sebagaimana hasil wawancara berikut;

Tahap ini dilakukan oleh pimpinan PKS dengan memberikan nasehat-nasehat terkait kegiatan Jum'at Berkah yang di lakukan. Nasehat yang diberikan terkait dengan manfaat yang akan di peroleh dari kegiatan Jum'at Berkah baik dari segi pelaksanaan maupun dari segi penerima bantuan atau sedekah. Selain itu pimpinan juga sering membagikan konten maupun video yang sifatnya inspiratif untuk menggugah semangat para kader dalam melakukan kegiatan Jum'at Berkah (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Senada dengan kedua subjek sebelumnya AC selaku penanggung jawab kegiatan juga memberikan tanggapan dengan mengatakan:

Untuk tahap tersebut saya lihat, pimpinan melakukannya dengan membagikan video dan cerita-cerita di jejaring sosial yang biasa di gunakan. Pimpinan biasanya juga memberikannya secara langsung pada kami dengan menasehati kami agar senantiasa bersemangat melakukan kegiatan Jum'at Berkah, karena banyak sekali manfaaat

yang akan diperoleh. (Wawancara, Minggu 5 September 2021, 10.09-10.34 WIB di Rumah AC).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tahap transformasi nilai dilakukan langsung oleh pimpinan PKS dengan memberikan gambaran maupun nasehat langsung pada para kader dan membagikan konten maupun video yang bersifat inspiratif untuk meningkatkan motivasi para kader dalam pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah.

Hal ini juga sejalan dengan hasil observasi yang penulis lakukan yang mana memang terlihat pimpinan PKS memberikan nasehat pada para kader terkait isu yang sedang hangat dan nasehat-nasehat yang berhubungan dengan penanaman nilai karakter. Selain itu pimpinan juga membagikan konten maupun video yang bersifat inspiratif untuk meningkatkan motivasi para kader dalam pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah, hal tersebut penulis lihat pada saat pimpinan bertemu dengan para kader dan penulis melihat langsung video yang dibagikan oleh pimpinan, (Observasi 21 Agustus 2021).

## **2) Pelaksanaan Tahap Transaksi Nilai**

Pada tahap ini, pimpinan PKS mengajak para kader untuk berdiskusi, baik secara tatap muka maupun tidak. Pemberian dengan cara tatap muka dilakukan dengan proses tanya jawab dengan para kader, sedangkan tidak tatap muka dilakukan dengan cara meminta kader untuk merespon atau memberikan tanggapan

terkait konten atau video yang dibagikan, terkadang pimpinan juga meminta para kader untuk mebagikan video atau konten yang lain bila para kader memilikinya. Hal ini sebagai mana hasil wawancara dengan HK sebagai berikut:

Untuk tahap ini pimpinan PKS biasanya mengajak para kader untuk berdiskusi langsung tanya jawab dengan kader, kadang pimpinan juga meminta kader untuk merespon atau memberikan tanggapan terkait konten atau video yang dibagikan, terkadang pimpinan juga meminta para kader untuk mebagikan video atau konten yang lain bila para kader memilikinya (Wawancara HK, Rabu 15 September 2021, 12.30-13.15 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan HK, WS selaku bendahara DPD PKS juga memberikan tanggapan yang sama yakni pada tahap ini pimpinan PKS memberikan nasehat-nasehat terkait kegiatan Jum'at Berkah yang di lakukan, nasehat yang diberikan terkait dengan manfaat yang akan di peroleh dari kegiatan Jum'at Berkah baik dari segi pelaksanaan maupun dari segi penerima bantuan atau sedekah. Selain itu pimpinan juga sering membagikan konten maupun video yang sifatnya inspiratif untuk menggugah semangat para kader dalam melakukan kegiatan Jum'at Berkah, sebagai mana hasil wawancara berikut;

Tahap ini dilakukan oleh pimpinan PKS dengan memberikan nasehat-nasehat terkait kegiatan Jum'at Berkah yang di lakukan. Nasehat yang diberikan terkait dengan manfaat yang akan di peroleh dari kegiatan Jum'at Berkah baik dari segi pelaksanaan maupun dari segi penerima bantuan atau sedekah. Selain itu pimpinan juga sering membagikan konten maupun video yang sifatnya inspiratif untuk menggugah semangat para kader dalam melakukan

kegiatan Jum'at Berkah (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Senada dengan kedua subjek sebelumnya AC selaku penanggung jawab kegiatan juga memberikan tanggapan dengan mengatakan:

Untuk tahap tersebut saya lihat, pimpinan melakukannya dengan membagikan video dan cerita-cerita di jejaring sosial yang biasa di gunakan. Pimpinan biasanya juga memberikannya secara langsung pada kami dengan menasehati kami agar senantiasa bersemangat melakukan kegiatan Jum'at Berkah, karena banyak sekali manfaat yang akan diperoleh. (Wawancara, Minggu 5 September 2021, 10.09-10.34 WIB di Rumah AC).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tahap transaksi nilai dilakukan langsung oleh pimpinan PKS dengan proses tanya jawab dengan para kader dan juga meminta kader untuk merespon atau memberikan tanggapan terkait konten atau video yang dibagikan.

Berdasarkan hasil observasi juga diperoleh hal serupa dengan hasil wawancara tersebut dimana terlihat sering terjadi proses tanya jawab dengan para kader, kader juga merespon konten pimpinan dengan memberikan tanggapan dalam bentuk komentar pada konten tersebut, tidak jarang para kader juga membagikan video atau konten serupa, (Observasi 21 Agustus 2021).

### **3) Pelaksanaan Tahap Transinternalisasi Nilai**

Pada tahap transinternalisasi nilai para pimpinan dan para panitia kegiatan Jum'at Berkah memberikan langsung contoh kegiatan

Jum'at Berkah pada para kader dan masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan Jum'at Berkah, hal ini merupakan bentuk keteladanan yang diberikan oleh pimpinan dan para panitia kegiatan Jum'at Berkah. Hal ini sebagai mana hasil wawancara dengan HK sebagai berikut:

Para pimpinan dan kami para panitia kegiatan Jum'at Berkah memberikan langsung contoh kegiatan Jum'at Berkah pada para kader dan masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan Jum'at Berkah, kami juga mengatur kegiatan hal ini agar membiasakan mereka untuk tertib. Langkah yang kami lakukan ini merupakan bentuk keteladanan yang kami lakukan dan pimpinan berikan pada para kader dan masyarakat (Wawancara HK, Rabu 15 September 2021, 12.30-13.15 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan HK, WS selaku bendahara DPD PKS juga memberikan tanggapan yang sama sebagai berikut:

Pada tahap ini kami sebagai panitia dan pimpinan memberikan contoh langsung dalam hal kegiatan maupun cara bersikap, dengan demikian kami akan memberikan keteladanan pada para kader, sehingga para kader dan masyarakat diharapkan akan memiliki nilai-nilai tersebut. (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Senada dengan kedua subjek sebelumnya AC selaku penanggung jawab kegiatan juga memberikan tanggapan dengan mengatakan:

Tahap ini biasanya dilakukan oleh pimpinan dan kami selaku panitia dengan cara memberikan keteladanan pada para kader dan masyarakat melalui kegiatan Jum'at Berkah ini. (Wawancara, Minggu 5 September 2021, 10.09-10.34 WIB di Rumah AC).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap transinternalisasi nilai dilakukan langsung dengan cara

pemberian contoh atau keteladanan dari para panitia dan pimpinan PKS pada saat kegiatan Jum'at Berkah.

Sejalan dengan hasil penelitian melalui wawancara tersebut berdasarkan hasil pengamatan penulis terlihat memang pimpinan maupun panitia selalu lebih cekatan dalam hal kegiatan, disamping itu pimpinan juga menunjukkan sikap yang ikhlas dalam hal membantu sesama, seperti dalam hal gotong royong mensukseskan kegiatan, pemimpin dan panitia bertindak langsung tidak hanya membebankan semuanya pada para kader, (Observasi 21 Agustus 2021).

### **c. Nilai Karakter Yang Ditanamkan Pada Kegiatan Jum'at Berkah**

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2018 mengeluarkan program Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK. Program PPK berfokus pada perwujudan dari 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan yaitu religious, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Berdasarkan hal tersebut maka pada bagian ini penulis sajikan dengan membagi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan Jum'at Berkah ini pada kelima poin tersebut. Adapun hasil penelitian ini penulis sajikan sebagai berikut:

#### **1) Religious**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan nilai karakter yang pertama ditanamkan adalah religious hal ini sesuai

dengan yang di ungkapkan oleh HK selaku ketua DPD PKS yang menyatakan bahwa:

Nilai pertama yang kami tanamkan adalah nilai keagamaan, yakni sedekah, yakni dengan sedekah kita dapat membantu orang yang memerlukan, dan dengan sedekah itu kita tidak mengurangi harta kita melainkan kita menjaga dan melipat gandakan harta kita, dan kegiatan dilakukan pada hari jum'at yang mana sesuai hadist hari jum'at adalah sebaik-baik hari dimana amal ibadah akan dilipat gandakan. Sehingga dengan memahami makna tersebut maka seluruh pelaku atau pelaksana Jum'at Berkah akan merasakan nilai-nilai agama tersebut. (Wawancara, Rabu 15 September 2021, 12.30-13.15 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan HK, AA selaku sekertaris DPD PKS juga memberikan tanggapan yang hampir sama yakni:

Karakter yang pertama kami tanamkan melalau kegiatan Jum'at Berkah adalah sedekah, dari sedekah ini diperoleh nilai saling tolong menolong dan tidak harus menjadi orang kaya terlebih dahulu dalam menolong orang lain dan juga tidak harus jadi orang besar untuk bersedekah. Dari sisi religiusnya dalam kegiatan ini sesuai dengan syariat Islam yaitu saling tolong menolong dan juga ada unsur dakwahnya melalui kegiatan ini kemudian ini memperkenalkan karakter muslim itu seperti ini peduli kepada sesama dan tolong menolong, (Wawancara, Jum'at 3 September 2021, 19.35-20.26 WIB di kantor DPD PKS).

Selaku bendahara DPD PKS WS juga memberikan tanggapan yang hampir sama dengan mengatakan:

Nilai religius yang kami tanamkan adalah sedekah, yakni bahwa sedekah itu adalah ibadah yang luar biasa dan barang siapa yang bersedekah maka Allah SWT. Akan melipat gandakan pahalanya dan Insya Allah orang yang bersedekah tidak akan miskin justru akan bertambah hartanya dan Insya Allah bertambah berkah, (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Selanjutnya adalah tanggapan yang disampaikan oleh AC salah seorang kader PKS yang menjadi panitia Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya, mengatakan bahwa dirinya benar-benar merasakan manfaat dari kegiatan Jum'at Berkah tersebut, sebagai mana hasil wawancara berikut:

Setelah mengikuti kegiatan Jum'at Berkah saya merasakan seperti rasa candu dan keinginan selalu ingin berbagi dengan memberikan sedekah dan ketika di hari Jum'at kami tidak melaksanakannya dan saya merasa kasihan bagi mereka yang menunggu dan menerima manfaatnya di hari Jum'at itu yang kadang merasa sayang apabila dihari Jum'at tidak bisa berbagi dan melaksanakannya. Selain itu saya juga mengalami banyak perubahan salah satunya dalah ketika mengikuti kegiatan ini yaitu merasa lebih bersyukur walaupun kita sebagai penyalurnya dan walaupun juga kita tidak bisa melakukan sesuatu kebaikan paling tidaknya kita bisa memberi jalan kebaikan bagi orang lain dan membuka pintu kebaikan (Wawancara, Minggu 5 September 2021, 10.09-10.34 WIB di Rumah AC).

Sejalan dengan pernyataan ketiga subjek di atas salah seorang kader PKS GB, mengatakan bahwa:

Setelah mengikuti kegiatan Jum'at Berkah saya merasa nilai-nilai religious dalam diri saya meningkat, terutama dalam hal membantu sesama, karena hal ini lah yang di ajarkan dalam kegiatan jumat berkah yang di adakan oleh PKS, kita sebagai sesama muslim di ajarkan untuk saling tolong menolong dalam rangka meringankan beban sesama. Selain itu dalam jumat berkah kita juga di ajarkan untuk terbiasa melakukan sedekah karena dalam sedekah terdapat banyak sekali nilai-nilai religious yang terkandung didalamnya, seperti dengan sedekah kita berarti dapat menjaga diri, menjaga harta, menjaga agama dan lain-lain, sesuai (Wawancara, Selasa 7 September 2021, 16.20-17.10 WIB di kantor DPD PKS).

Berdasarkan uraian hasil wawancara tersebut dapat kita simpulkan bahawa nilai religious yang ditanamkan akan memberikan

pengetahuan pada para pelaksana Jum'at Berkah yakni dengan sedekah kita dapat membantu orang yang memerlukan, dan dengan sedekah itu kita tidak mengurangi harta kita melainkan kita menjaga dan melipat gandakan harta kita. Selain itu dari kegiatan Jum'at Berkah ini juga di dapatkan rasa syukur dari para pelaksana kegiatan Jum'at Berkah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan memang terlihat bahwa terjadi proses pemberian sedekah baik itu dari para kader, donator maupun masyarakat yang turut serta dalam kegiatan. Sedekah yang diberikan adalah paketan sembako yang telah disiapkan oleh masing-masing dan diletakan pada papan sedekah, (Observasi 21 Agustus 2021).

## **2) Nasionalisme**

Nilai karakter kedua yang ditanamkan pada kegiatan Jum'at Berkah ini adalah nasionalisme hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh AA selaku sekretaris DPD PKS yang memberikan tanggapan mengenai nilai-nilai karakter yang ditanamkan dengan mengatakan:

Selanjutnya nilai karakter yang berusaha kami tanamkan adalah nilai karakter nasionalismenya hal ini ditanamkan dengan cara kita tidak membedakan agama apa pun untuk berbagi dan tidak memandang suku apa pun semuanya sama dan juga bisa terlibat karena ini program sedekah. (Wawancara, Jum'at 3 September 2021, 19.35-20.26 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan AA, WS juga mengungkapkan yang hampir sama yakni:

Nilai karakter nasionalisme itu juga ada dari kegiatan ini karena di pancasila itu namanya gotong-royong bahwa persatuan Indonesia dan seperti yang kami sampaikan kepada masyarakat siapa pun boleh mengambil tidak hanya untuk orang-orang Islam dan tidak saja orang-orang PKS seluruh masyarakat boleh mengambil sedekah itu dan ini adalah titipan dan juga nilai gotong-royong pada sila ketiga persatuan Indonesia dan nilai-nilai pancasila, UUD 1945 dan tertuang juga di dalam GBHN bahwa setiap warga Negara memiliki rasa tanggung jawab untuk saling membantu dan tolong menolong kepada sesama (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Sejalan dengan kedua subjek di atas AW salah seorang kader PKS yang menjadi panitia Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya, mengatakan:

Perubahan setelah mengikuti kegiatan Jum'at Berkah ini saya merasa kepedulian saya kepada masyarakat sekitar lebih tinggi dan saya juga merasa lebih dekat kepada masyarakat, selain itu setelah kegiatan juga tumbuh rasa ingin membantu perekonomian masyarakat yang lebih luas, jadi saya merasa jiwa nasionalisme saya makin meningkat setelah saya rutin melakukan kegiatan ini (Wawancara, Kamis 9 September 2021, 10.03-10.40 WIB di kantor DPD PKS).

Berdasarkan uraian hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa melalui kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS Nilai karakter nasionalisme juga terbentuk yakni dengan Jum'at Berkah itu akan tumbuh rasa saling peduli sesama tanpa harus membedakan agama, suku, maupun ras. Disamping itu dengan melakukan kegiatan Jum'at Berkah juga menjunjung nilai-nilai pancasila, UUD 1945 dan tertuang juga di dalam GBHN bahwa

setiap warga Negara memiliki rasa tanggung jawab untuk saling membantu dan tolong menolong kepada sesama.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada kegiatan Jum'at Berkah, memang terlihat bahwa terjadi proses saling tolong menolong antar para pelaksana kegiatan dan orang yang membutuhkan dan gotong royong antara para kader untuk menyukseskan kegiatan, disamping itu dari kegiatan ini juga terlihat rasa tanggung jawab para peserta kegiatan untuk meringankan beban para orang yang membutuhkan dengan membantu sesama semampunya. (Observasi 21 Agustus 2021).

### **3) Kemandirian**

Nilai karakter yang ditanamkan selanjutnya adalah nilai karakter kemandirian hal ini sesuai hasil wawancara dengan AA yang menyatakan bahwa:

Nilai karakter selanjutnya adalah kemandirian, nilai ini diperoleh dari sistem pelaksanaan Jum'at Berkah yakni siapa pun dapat membantu atau memberikan sedekah tidak peduli berapa pun jumlahnya tidak harus banyak dan tidak harus mewah bahkan semua orang bisa bersedekah secara mandiri dengan meletakkan paket sedekah pada papan sedekah. (Wawancara, Jum'at 3 September 2021, 19.35-20.26 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan AA, WS juga mengungkapkan yang hampir sama yakni:

Tentunya kemandirian, kemandirian ini tercipta dari kegiatan sedekah mandiri yang dilakukan masyarakat, disamping itu pihak panitia pelaksana Jum'at Berkah, juga menerima sekecil apa pun sedekah yang diberikan, dengan demikian maka kegiatan Jum'at Berkah ini dapat mengajarkan pada

para pelaksana Jum'at Berkah nilai kemandirian, yakni tidak harus kaya dan berlebihan, akan tetapi siapapun dapat membantu sesama tanpa harus ragu dan merasa malu. (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Sejalan dengan kedua subjek di atas AH salah seorang kader

PKS Kota Palangka Raya, mengatakan:

Saya sendiri merasakan kemandirian saya meningkat dalam hal membantu sesama, saya tidak memerlukan banyak uang atau harus menjadi terpendang dulu akan tetapi saya dapat membantu sesama hanya dengan keadaan secukupnya, selain itu tidak harus menggunakan uang atau sebagiannya tapi dengan menggunakan tenaga kita juga sudah dapat membantu sesama. (Wawancara, Kamis 9 September 2021, 10.03-10.40 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan AH, WZ salah seorang kader PKS yang menjadi panitia Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya, mengatakan:

Setelah mengikuti kegiatan Jum'at Berkah saya merasakan lebih bersyukur bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan Jum'at Berkah dan merasa ada kepuasan tersendiri di dalam hati. Kemudian nilai-nilai karakter yang saya dapatkan dari kegiatan Jum'at Berkah yaitu nilai yang saya dapat banyak sekali yang paling dasar nilai gotong-royong, religius dan lain sebagainya. Perubahan setelah mengikuti kegiatan Jum'at Berkah saya merasa lebih bersyukur dari sebelumnya karena kita bisa melihat langsung kesusahan sodara kita yang ada di luar sana sangat prihatin sekali melihatnya (Wawancara, Selasa 7 September 2021, 10.20-11.10 WIB di Rumah WZ).

Berdasarkan uraian hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa melalui kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS nilai karakter kemandirian juga terbentuk, dimana nilai tersebut terbentuk dari kemandirian bersedekah yang dapat dilakukan oleh para kader, simpatisan, masyarakat, maupun donatur.

Berdasarkan hasil observasi juga terlihat nilai kemandirian yang ditunjukkan dari kemandirian dalam bersedekah para pelaksana kegiatan Jum'at Berkah yang mana mereka memberikan sedekahnya secara mandiri dan semampu mereka tidak mesti banyak asalkan ikhlas, (Observasi 21 oktober 2021).

#### 4) Gotong Royong

Nilai karakter selanjutnya yang ditanamkan pada kegiatan Jum'at Berkah ini adalah gotong royong hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh AA selaku sekretaris DPD PKS yang menyatakan bahwa nilai karakter yang ditanamkan salah satunya adalah gotong royong, sebagai mana hasil wawancara berikut:

Gotong royong tentu merupakan salah satu nilai karakter yang kami tanamkan, terutama pada para kader yakni untuk menyukseskan kegiatan ini kita harus saling bahu-membahu dan saling mendukung-satu sama lainnya. Sedangkan untuk para simpatisan dan donatur gotong royong diperoleh dari Kerja sama antara sesama untuk saling membantu meringankan beban sesama dengan memberikan bantuan atau pun sedekah, dan untuk para penerima bantuan atau sedekah mereka dapat merasakan gotong royong ini dengan mengambil seperlunya dan memikirkan orang lain yang juga membutuhkan paket bantuan tersebut. (Wawancara, Jum'at 3 September 2021, 19.35-20.26 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan AA, WS juga mengungkapkan yang hampir sama yakni:

Nilai gotong-royong ini diperoleh dari makna kegiatan ini yang sesuai dengan UUD 1945 dan tertuang juga di dalam GBHN bahwa setiap warga Negara memiliki rasa tanggung jawab untuk saling membantu dan tolong menolong kepada sesama (Wawancara, Minggu 3 Oktober 2021, 06.19-07.35 WIB melalui telpon).

Selanjutnya HK selaku ketua DPD PKS juga menyatakan bahwa:

Nilai karakter berikutnya adalah nilai gotong-royong, yakni para kader, simpatisan, donatur dan masyarakat saling bahu membahu untuk menyukseskan kegiatan Jum'at Berkah demi tercapainya kesejahteraan Bersama. (Wawancara, Rabu 15 September 2021, 12.30-13.15 WIB di kantor DPD PKS).

Salah seorang kader PKS GB yang juga menjadi panitia Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya, mengatakan:

Setelah mengikuti kegiatan Jum'at Berkah saya ingin selalu ikut berbagi lagi dalam kegiatan ini karena saya merasakan ada suatu rasa kesenangan dalam berbagi yang tidak dapat saya ucapkan walaupun saya hanya sekedar penyalur bantuan tersebut tetapi saya merasa senang dengan apa yang saya lakukan. Kemudian nilai-nilai karakter yang saya dapatkan dari kegiatan Jum'at Berkah yaitu nilai karakter yang saya dapat adalah gotong-royong, kepedulian, religius, nasionalisme dan saya ingin menerapkannya di dalam kehidupan saya sendiri lalu perubahan setelah mengikuti kegiatan Jum'at Berkah ini pada diri saya mengalami lebih berempati dan menolong kepada sesama dan jiwa sosial saya terbangun melalui kegiatan ini (Wawancara, Selasa 7 September 2021, 16.20-17.10 WIB di kantor DPD PKS).

Berdasarkan uraian hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa melalui kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS nilai karakter gotong-royong juga terbentuk hal ini diperoleh dari proses kerja sama yang dilakukan oleh para kader, simpatisan, donatur dan masyarakat yang kesemuanya saling berkerja sama dan bahu membahu untuk menyukseskan kegiatan Jum'at Berkah tersebut. Selain itu bagi para penerima sedekah mereka saling berkerja sama menolong sesama dengan hanya mengambil paket

bantuan seperlunya dan memikirkan orang lain yang juga membutuhkan.

Sejalan dengan hasil penelitian tersebut hasil observasi yang penulis lakukan juga menunjukkan bahwa dalam kegiatan Jum'at Berkah terdapat nilai gotong royong yang yakni dalam hal menyukseskan kegiatan dan gotong royong dalam membantu sesama yang membutuhkan, (Observasi 21 oktober 2021).

### 5) Integritas

Nilai karakter yang ditanamkan selanjutnya adalah integritas hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh HK selaku ketua DPD PKS melalui wawancara mengenai nilai-nilai karakter yang di tanamkan melalui kegiatan Jum'at Berkah, mengatakan:

Dengan menolong sesama melalui kegiatan Jum'at Berkah ini tentunya menumbuhkan rasa empati kepada sesama dilingkungan sekitar, yang menumbuhkan rasa keyakinan dalam melakukan kegiatan tersebut demi membantu sesama, disamping itu untuk para kader, simpatisan, donatur akan memiliki rasa percaya diri dan keyakinan dalam menyukseskan kegiatan yang dilakukan, (Wawancara, Rabu 15 September 2021, 12.30-13.15 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan HK, AA juga mengungkapkan yang hampir sama yakni:

Nilai karakter yang kami tanamkan selanjutnya adalah integritas yang kami tanamkan melalui dari slogan yang kami tulis di papan sedekah itu ada slogan yang kami tulis bahwa "ambil seperlunya dan berikan sedekahmu semampunya". Dengan membuat slogan itu kami panitia ingin masyarakat yang merasa kurang mampu itu bisa mengambil dengan seperlunya saja agar berintegritas tidak harus dia memiliki rasa kekurangan itu kemudian mengambil semuanya dan

kami tidak membenarkan itu agar bisa terbagi dengan efektif maka kami buat slogan seperti itu agar menanamkan rasa kepedulian mereka kepada sesama bagi orang yang tidak mampu bahwa paket ini tidak hanya untuk dirinya sendiri akan tetapi ada juga orang lain di sekitarnya yang kurang mampu yang sama membutuhkan (Wawancara, Jum'at 3 September 2021, 19.35-20.26 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan dua subjek sebelumnya HF salah seorang kader PKS Kota Palangka Raya, mengatakan:

Setelah mengikuti kegiatan Jum'at Berkah saya mulai bisa merasakan bahwa banyak sekali orang disekitar kita yang memerlukan bantuan terkhusus juga kami sebagai partai politik sebagai mana dengan PKS yang selalu berkhitmat dengan masyarakat. Kemudian nilai-nilai karakter yang saya dapatkan dari kegiatan Jum'at Berkah yaitu nilai karakter berbagi kepada sesama, religius, nasionalisme dan berintegritas walaupun dengan keterbatasan kami dan kami tetap berbagi dan bekerja sama dengan yang lain dan belajar membagi waktu di sela-sela kesibukan, kami tetap produktif membantu orang lain dan perubahan setelah mengikuti kegiatan Jum'at Berkah saya merasakan saya sekarang mulai bisa membagi waktu saya dalam memenejemennya (Wawancara, Rabu 8 September 2021, 14.10-15.11 WIB di kantor DPD PKS).

Sejalan dengan HF, AS salah seorang kader PKS Kota Palangka Raya, mengatakan:

Setelah mengikuti kegiatan Jum'at Berkah saya merasakan dari kegiatan ini ada rasa kebahagiaan tersendiri dan ada rasa empati karena seadainya kita di posisi mereka jadi sangat kasihan dan maka dari itu kita patut bersyukur dengan apa yang kita miliki. Kemudian nilai-nilai karakter yang saya dapatkan dari kegiatan Jum'at Berkah yaitu nilai gotong-royong, religius, mandiri, nasionalisme dan integritas. Perubahan setelah mengikuti kegiatan Jum'at Berkah yang saya alami adalah merasa hati lebih tenang dari sebelumnya dengan selalu ikut kegiatan ini (Wawancara, Selasa 7 September 2021, 17.10-17.40 WIB di kantor DPD PKS).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa melalui kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS nilai karakter integritas juga dapat terbentuk yakni dari rasa keyakinan, empati, dan kepedulian terhadap sesama yang dapat dirasakan setelah kegiatan Jum'at Berkah dilakukan.

Hasil observasi yang penulis lakukan sejalan dengan hasil wawancara tersebut bahwa karakter integritas ini terbentuk dari rasa peduli terhadap sesama sehingga menumbuhkan sikap keinginan untuk menolong sesama dengan cara bahu-membahu mensukseskan kegiatan Jum'at Berkah tersebut, (Observasi 21 Agustus 2021).

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara mengenai nilai karakter yang ditanamkan pada kegiatan Jum'at Berkah dapat dipahami bahwa terdapat lima karakter utama yang di tanamkan pada kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS yakni religious, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Kegiatan Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya**

Pelaksanaan Jum'at Berkah dalam penelitian ini penulis sajikan sebagaimana pemaparan data pada penelitian ini yakni terkait tujuan kegiatan, langkah-langkah kegiatan dan konsep kegiatan. Adapun data pembahasan penelitian ini penulis sajikan sebagai berikut:

##### **1. Tujuan Kegiatan Jum'at Berkah**

Jum'at Berkah artinya secara singkat adalah kegiatan pada hari jum'at yang dipenuhi dengan kebaikan dan keutamaan. Hari jum'at adalah hari dimana khusus memaksimalkan ibadah atau amal kebaikan, seperti sedekah yang pahalanya dilipat gandakan oleh Allah SWT. Kegiatan Jum'at Berkah dilaksanakan setiap hari jum'at yang diikuti oleh seluruh komunitas atau kelompok yang terlibat (Rachmawati, 2020: 10). Sebuah komunitas juga mengartikan Jum'at Berkah terbagi dari dua filosofi, yaitu Jum'at dan Berkah (Aslanti, 2020: 21).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertama kegiatan Jum'at Berkah dilakukan setiap hari jum'at, pertama kali dilaksanakan pada tahun 2019 tepatnya setelah lebaran idul fitri kegiatan dilaksanakan di panti asuhan dan beberapa minggu kemudian baru di pindahkan kedepan kantor halaman DPD PKS Kota Palangka Raya. Kegiatan Jum'at Berkah dilakukan oleh seluruh kader PKS Kota Palangka Raya, simpatisan, donatur, relawan kemanusiaan dan masyarakat sekitar juga ikut dalam

menyiapkan dan melaksanakan kegiatan Jum'at Berkah setiap pekannya di halaman kantor DPD PKS. Tujuan dari kegiatan Jum'at Berkah adalah untuk membantu sesama dan penanaman nilai-nilai karakter bagi kedua belah pihak yakni pemberi sedekah dan penerima sedekah, seperti berbagi, gotong royong dan keikhlasan. Disamping itu kegiatan Jum'at Berkah juga mengandung muatan politis yakni untuk merekrut simpatisan dan kader PKS.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Jum'at Berkah di atas diketahui bahwa kegiatan Jum'at Berkah PKS dilakukan pada hari jum'at, tujuan dari kegiatan Jum'at Berkah adalah untuk menanamkan nilai karakter melalui kegiatan bersedekah. Hasil penelitian tersebut sesuai dan sejalan dengan makna Jum'at Berkah yang diungkapkan oleh Rachmawati di atas bahwa Jum'at Berkah artinya adalah kegiatan pada hari jum'at dalam rangka memaksimalkan ibadah atau amal kebaikan, seperti sedekah yang pahalanya dilipat gandakan oleh Allah SWT. Kegiatan Jum'at Berkah dilaksanakan setiap hari jum'at yang diikuti oleh seluruh komunitas atau kelompok yang terlibat. Sedangkan tujuan dari kegiatan Jum'at Berkah adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada para kader dan masyarakat yang mengikuti kegiatan jum'at berkah, sehingga dengan membiasakan para kader dan masyarakat, maka para kader dan masyarakat tersebut akan memperoleh nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya seperti berbagi, gotong royong dan tolong menolong.

Tujuan lain dari kegiatan Jum'at Berkah adalah tujuan politis dari partai PKS itu sendiri yakni untuk merekrut para kader dan simpatisan, melihat dari tujuan ini maka langkah yang dilakukan PKS dalam merekrut kader adalah cara yang tepat karena disamping cara yang digunakan adalah cara yang mulia kader atau simpatisan yang diperoleh pun pastinya merupakan kader yang memiliki nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan pada kegiatan tersebut, sehingga kader yang diperoleh bukan hanya kader atau simpatisan yang berjiwa politis tapi kader atau simpatisan yang diperoleh adalah orang yang memiliki akhlak mulia dan memiliki jiwa nasionalis serta memiliki integritas yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa hal yang mendasari kegiatan Jum'at Berkah adalah karena partai PKS merupakan partai yang bercirikan keislaman sehingga kegiatan yang dilakukan pun juga harus mencerminkan nilai-nilai keislaman.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Muhammad Faqih Abdul Jabbar dkk, yang menyatakan bahwa tujuan dari adanya kegiatan Jum'at Berkah adalah agar dapat semakin menambah nilai-nilai keislaman pada diri peserta kegiatan dan tentunya menjadi ladang pahala bagi seluruh orang yang terlibat pada kegiatan Jum'at Berkah tersebut, (Jabar, 2021 p 2). Menurut Amalia Rachmawati dampak positif dari kegiatan Jum'at Berkah adalah kegiatan ini memberikan kontribusi yang baik dalam hal kesadaran bersedekah dan nilai keikhlasan yang cukup tinggi bagi pelaksana kegiatan tersebut dampak positif lainnya dapat dilihat dari perbedaan sikap dan

perilaku orang yang melaksanakan Jum'at Berkah tersebut, (Rachmawati, 2020 p 2)

Muhammad Rafi menyatakan bahwa terdapat dua fungsi utama dalam kegiatan Jum'at Berkah, pertama adalah fungsi internal, yakni ia berfungsi sebagai penenang hati, peningkat iman dan peningkat jiwa sosial. Kedua adalah fungsi eksternal yang terdiri dari dua fungsi, Fungsi vertikal yang berkaitan dengan relasi kepada Allah dan fungsi horizontal yang berkaitan dengan hubungan antara masyarakat,( Rafi, 2019 p 134)

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat di pahami bahwa pelaksanaan dan tujuan dari dilaksanakannya kegiatan Jum'at Berkah oleh PKS sudah sesuai dengan teori yang mendasarinya, dimana dengan melakukan kegiatan jum'at dengan berbagi sedekah. Maka PKS telah memahami bahwa tujuan utama dari kegiatan itu adalah untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan sedekah tersebut. Disisi lain kegiatan tersebut juga mampu berfungsi sebagai penenang hati, peningkat iman dan peningkat jiwa sosial.

## **2. Langkah-Langkah Kegiatan Jum'at Berkah**

Mengenai langkah pasti kegiatan Jum'at Berkah memang tidak ada teori yang mendasarinya akan tapi kegiatan Jum'at Berkah menurut Aslanti adalah Jum'at Berkah merupakan berupa kegiatan filantropi berbasis ekonomi, pendidikan, lingkungan, kemasyarakatan dan yang dilakukan oleh Komunitas JB BSP yang mana salah satu kegiatan berbasis ekonomi

dilakukan dengan membagikan sembako beserta uang tunai kepada sasaran yang dianggap tidak mampu (Aslanti, 2020: 22-26).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diutarakan sebelumnya dapat dipahami bahwa Langkah kegiatan Jum'at Berkah diawali dengan membagikan informasi sehari sebelum kegiatan pada para kader, donatur, simpatisan dan masyarakat di berbagai media sosial, kemudian para panitia Jum'at Berkah mengumpulkan donasi tersebut dan membuatnya dalam paketan sedekah yang siap dibagikan ke masyarakat yang membutuhkan, selanjutnya meletakkan paketan bantuan pada papan sedekah yang telah disediakan dan ditempatkan di depan DPD PKS, terakhir melakukan pengawasan pada kegiatan yang berlangsung. Khusus di bulan Ramadhan kegiatan sedekah ini dilaksanakan rutin setiap harinya dan PKS melalui kegiatan ini ingin mengajak masyarakat bersama-sama memperhatikan orang-orang di sekitarnya yang memerlukan bantuan.

Mengacu pada pernyataan yang diungkapkan oleh Aslanti di atas dapat dipahami bahwa langkah yang dilakukan pada kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS sudah tepat di mana langkah kegiatan Jum'at Berkah yang sengaja dilakukan oleh PKS adalah untuk menyiapkan sedekah berupa paketan sembako yang akan diberikan pada yang membutuhkan.

Menurut Lu'luin Fatihatul Baroroh menyatakan bahwa kegiatan Jum'at Berkah dilakukan dengan cara mengumpulkan sedekah berupa makanan kemudian makanan yang sudah terkumpul dibagikan untuk masyarakat sekitar, (Baroroh, 2018 p xi)

Sesuai dengan yang di ungkapkan Baroroh tersebut maka Langkah kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS dalam pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah sudah sangat tepat dimana para panitia kegiatan Jum'at Berkah terlebih dahulu mengumpulkan sedekah dan menyiapkannya dalam bentuk paketan sembako selanjutnya akan membagikannya pada yang membutuhkan dengan meletaknya pada papan sedekah yang telah disediakan oleh panitia.

Pernyataan lain mengenai langkah-langkah Jum'at Berkah ini diungkapkan oleh Amalia Rachmawati yang menyatakan bahwa kegiatan Jum'at Berkah diawali pengumpulan dana selanjutnya penyaluran dana pada orang yang membutuhkan, (Rachmawati, 2020 p 88)

Langkah yang diungkapkan oleh Rachmawati tersebut sejalan dengan yang dilakukan pada kegiatan Jum'at Berkah yang di lakukan PKS dengan demikian dapat dipahami bahwa langkah-langkah kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS sudah tepat.

### **3. Konsep kegiatan Jum'at Berkah**

Jum'at Berkah artinya secara singkat adalah kegiatan pada hari jum'at yang dipenuhi dengan kebaikan dan keutamaan. Hari jum'at adalah hari dimana khusus memaksimalkan ibadah atau amal kebaikan, seperti sedekah yang pahalanya dilipat gandakan oleh Allah SWT.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa konsep dari kegiatan Jum'at Berkah PKS adalah mengajak masyarakat untuk bersedekah dan terutama para kader PKS dan meberikan manfaat kepada masyarakat

disekitar lingkungan PKS. Konsep sedekah yang dilakukan adalah dari kita dan untuk kita jadi silahkan bagi yang merasa mampu taruh sedekahnya dan ambil bagi yang memerlukan dan prinsipnya ambil seperlunya.

Menurut Lu'luin Fatihatul Baroroh yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa kegiatan Jum'at Berkah dilakukan dengan cara mengumpulkan sedekah berupa makanan kemudian makanan yang sudah terkumpul dibagikan untuk masyarakat sekitar, (Baroroh, 2018 p xi). Selanjutnya pernyataan yang diungkapkan oleh Amalia Rachmawati bahwa kegiatan Jum'at Berkah diawali pengumpulan dana selanjutnya penyaluran dana pada orang yang membutuhkan, (Rachmawati, 2020 p 88). Kemudian menurut Norianda bahwa kegiatan Jum'at Berkah dilakukan untuk membiasakan diri berbagi, peduli dan tolong menolong terhadap sesama melalui sedekah, (Norianda, 2021 p 50).

Tiga konsep yang diungkapkan di atas memberikan gambaran bahwa kegiatan Jum'at Berkah adalah kegiatan sedekah yang didasarkan pada konsep bersedekah dari kita untuk kita yang mana sedekah yang dikumpulkan untuk membantu sesama akan bermanfaat untuk kita yakni membiasakan diri berbagi, peduli dan tolong menolong terhadap sesama melalui sedekah. Disamping itu konsep sedekah ini telah dianjurkan dan diperintahkan oleh agama sebagaimana firman Allah pada surah Al-Hajj ayat 34-35 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةٍ  
الْأَنْعَامِ ۖ فَالْهَيْكُمُ إِلَهُهُ وَاحِدٌ ۖ فَلَهُ أَسْلِمُوا ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٥﴾ الَّذِينَ إِذَا

ذَكَرَ اللَّهُ وَجَلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَالصَّابِرِينَ عَلَى مَا أَصَابَهُمْ وَالْمُقِيمِي الصَّلَاةِ  
وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya:

Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah), (yaitu) orang-orang yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, orang-orang yang sabar terhadap apa yang menimpa mereka, orang-orang yang mendirikan shalat dan orang-orang yang menafkahkan sebagian dari apa yang telah Kami rezekikan kepada mereka.

Ayat lainnya yang merupakan anjuran untuk melakukan sedekah adalah terletak pada surah Al-Hadid ayat 18 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُصَّدِّقِينَ وَالْمُصَّدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعْفُ لَهُمْ وَلَهُمْ  
أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١٨﴾

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan (Allah dan Rasul-Nya) baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipat gandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak.

Dari kedua ayat di atas terlihat sedekah merupakan sebuah amal ibadah yang sangat di sukai oleh Allah SWT bahkan Allah menerangkan barang siapa yang bersedekah dan mendermakan hartanya di jalan Allah dengan ikhlas, mengharap-harapkan rida-Nya semata-mata, tidak menghendaki balasan dan terima kasih, akan dilipat gandakan pembalasannya.

Mengacu pada makna ayat di atas maka kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS sudah sangat tepat mengingat konsep utama yang dilakukan pada Jum'at Berkah tersebut adalah kegiatan sedekah atau berbagi pada yang membutuhkan. Dengan berbagi kepada yang membutuhkan maka kader PKS tidak hanya menjalankan perintah Allah tapi juga menjaga agama, jiwa dan harta.

Menjaga agama dengan sedekah adalah apabila seorang hamba memberikan sedekah pada yang membutuhkan maka secara tidak langsung hamba tersebut menjaga agama orang yang membutuhkan tersebut. Dimana dengan berbagi tersebut maka akan meningkatkan keimanan orang yang menerima sedekah tersebut, apabila orang yang dalam keadaan membutuhkan tidak dibantu oleh sesama maka akan mengakibatkan penurunan iman orang tersebut, di mana orang tersebut bisa saja melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang agamanya demi memenuhi kebutuhannya.

Menjaga jiwa dengan sedekah konsepnya hampir sama dengan menjaga agama karena dalam Islam jiwa manusia sangat berharga, sehingga dengan cara bersedekah pada yang membutuhkan secara tidak langsung kita membantu orang-orang yang membutuhkan dari kekurangan dan penyakit yang siap mengintai pada orang-orang yang kekurangan konsumsi gizi.

Menjaga harta dengan sedekah konsepnya adalah dengan bersedekah maka orang yang bersedekah akan memperoleh berkalilipat balasan hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ  
فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya:

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami dengan bersedekah maka kita dapat menjaga ketiga hal tersebut yakni menjaga agama, jiwa dan harta. Bersedekah sendiri memang dapat dilakukan kapanpun, akan tetapi ada satu keutamaan mengapa sedekah dipilih pada hari jum'at, hal ini didasarkan pada hari jum'at adalah hari terbaik dibandingkan hari-hari lainnya dalam satu minggu. Hal ini sesuai hadist Riwayat Muslim yang mengatakan:

خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فِيهِ خُلِقَ آدَمُ  
وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ، وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا، وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ  
إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ

Artinya:

“Sebaik-baik hari yang matahari terbit padanya (hari cerah) adalah hari Jum'at, (karena) pada hari ini Adam dimasukkan ke dalam surga dan dikeluarkan darinya, dan tidaklah akan datang hari kiamat kecuali pada hari Jum'at” (HR. Muslim).

Disamping hadist tersebut imam Asy-Syafi'I berkata:

صَلَّى - اللَّهُ رَسُولَ أَنْ أَوْفَى أَبِي بْنِ اللَّهِ عَبْدٍ عَنِ بَلْغَنَا  
فَائِي الْجُمُعَةِ يَوْمَ عَلِيٍّ الصَّلَاةَ أَكْثَرُوا قَالَ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ  
الصَّدَقَةُ فِيهِ وَيُضَعَّفُ قَالَ وَأَسْمَعُ أَبْلَغُ

Artinya:

Telah sampai kepadaku dari Abdillah bin Abi Aufa bahwa Rasulullah bersabda, 'Perbanyaklah membaca shalawat kepadaku di hari Jum'at sesungguhnya shalawat itu tersampaikan dan aku dengar'. Asy-Syafi'i berkata, 'Dan di hari Jum'at pahala bersedekah dilipat gandakan'." (al-Umm, 1/239).

Mengacu pada dua penjelasan di atas sedekah yang dilakukan di hari jum'at memiliki lebih banyak keutamaan dibandingkan di hari lain karena hari jum'at adalah sebaik-baik hari. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS dengan berbagi kepada yang membutuhkan dengan cara menyalurkan paket bantuan berupa makanan maupun sembako, sudah sangat tepat baik dari makan Jum'at Berkah maupun dari jenis kegiatan yang dilakukan.

## **B. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Yang Ditanamkan Melalui Jum'at Berkah Pada Kader PKS Kota Palangka Raya**

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa internalisasi nilai-nilai adalah sebuah proses atau cara menanamkan nilai-nilai normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang mendidik. Dalam konteks Islam, hal ini sesuai dengan tuntunan ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama, yakni pribadi yang berakhlakul karimah. Pada bagian ini akan penulis sajikan pembahasan hasil penelitian tentang internalisasi nilai-nilai katakter dalam kegiatan Jum'at Berkah PKS yang meliputi penanaman/internalisasi dalam kegiatan Jum'at Berkah, tahapan-tahapan internalisasi dan nilai apa saja yang terkandung dalam kegiatan

Jum'at Berkah. Adapun hasil pembahasan mengenai internalisasi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Penanaman/Internalisasi Nilai Karakter Pada Kegiatan Jum'at Berkah**

Penanaman merupakan suatu cara atau proses menanamkan, sedangkan nilai karakter merupakan nilai atau sikap personal seseorang. Sehingga penanaman nilai karakter merupakan suatu usaha atau cara seseorang atau lembaga dalam menanamkan nilai karakter dengan menggunakan beberapa metode guna keberhasilan proses penanaman nilai tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa penanaman nilai karakter pada Jum'at Berkah dilakukan dengan cara memberikan contoh langsung, melakukan pembiasaan yang baik, dan menanamkan pesan moral pada setiap kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang.

Secara etimologis, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai definisi proses. Jadi internalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses. Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan, secara mendalam yang berlangsung dalam pembinaan, bimbingan dan sebagainya. Secara harfiah internalisasi dapat diartikan sebagai penerapan, yaitu secara praktis suatu hasil atau karya manusia. Pengertian lain internalisasi "suatu peningkatan kemampuan dalam melaksanakan program terukur". Menurut Burhani

internalisasi mempunyai arti yang mendalam, penghayatan atau pengasingan. Adapun internalisasi secara praktis menurut Syihabiddin adalah bagaimana “mempribadikan” sebuah model ke dalam tahapan pendidikan (DEPDIBUD, 1989: 336).

Dengan demikian, internalisasi nilai-nilai adalah sebuah proses atau cara menanamkan nilai-nilai normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang mendidik. Dalam konteks Islam, hal ini sesuai dengan tuntunan ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama, yakni pribadi yang berakhlakul karimah (Sofanudin, 2015: 154).

Lebih lanjut Sanusi menyatakan bahwa Internalisasi nilai adalah sesuatu yang ditanamkan dalam diri seseorang baik berupa nilai atau sikap melalui pembinaan secara mendalam, (Sanusi, Ahmad, Hamdanah dan Surawan, 2021, p. 120).

Internalisasi yang dibahas dalam penelitian ini adalah menyangkut mengenai internalisasi nilai-nilai karakter, karakter sendiri adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Sahlan dan Angga, 2017: 14).

Menurut Imam Ghazali karakter lebih dekat dengan akhlak, yakni sikap dan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga muncul secara spontan (Qomariah 2019: 36). Sedangkan Menurut

Novan Ardy dalam Surawan pendidikan karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak serta membedakannya dengan individu lain, (Surawan, dkk, 2022, p. 10). Dengan demikian berdasarkan uraian tersebut maka internalisasi nilai-nilai karakter adalah suatu cara dalam usaha menanamkan nilai-nilai karakter pada seseorang.

Mengenai internalisasi nilai-nilai karakter dalam Jum'at Berkah pada penelitian ini diketahui bahwa internalisasi dilakukan dalam bentuk berbagi kepada sesama terutama pada yang lebih membutuhkan, mengacu pada hasil penelitian tersebut Khan mengungkapkan bahwa terdapat empat jenis pendidikan karakter yang dilaksanakan dalam proses pendidikan yaitu pendidikan karakter berbasis nilai religius yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral). Kedua pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, pancasila, apresiasi sastra, keteladanan, tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan). Ketiga pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan). Terakhir pendidikan karakter berbasis potensi diri yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan konservasi humanisme, (Haryati 2012: 173).

Mengenai langkah atau internalisasi nilai yang dilakukan Menurut Doni Koesoema (2010: 80), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk karakter, yaitu pembiasaan tingkah laku sopan, kesadaran terhadap kebersihan, kerapian, dan ketertiban, serta pembiasaan untuk berlaku jujur dan bersikap disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya diketahui bahwa internalisasi nilai-nilai karakter dilakukan dengan beberapa cara salah satunya adalah dengan pembiasaan, hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Doni Koesoema di atas bahwa langkah dalam membentuk karakter anak adalah melalui pembiasaan.

Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam (Ansori, 2016:27). Dalam kehidupan sehari-hari, pembiasaan merupakan hal yang sangat penting, karena banyak dijumpai orang berbuat dan berperilaku hanya karena kebiasaan semata-mata. Hakikat pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, pembiasaan adalah sesuatu yang diamalkan.

Lebih lanjut Menurut E. Mulyasa dalam Sri Marwiyati (2020: 157), pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Perilaku yang baik yang dilakukan berulang-ulang akan menjadi kebiasaan, kebiasaan yang diulang-ulang akan menjadi karakter yang menempel pada diri seseorang.

Langkah selanjutnya dalam pembentukan karakter sesuai dengan hasil penelitian adalah dengan pemberian contoh atau keteladanan. Menurut Suwandi yang dikutip oleh Nurchaili (2010: 239) pelaksanaan pendidikan karakter lebih tepat melalui pendekatan modeling, karena karakter merupakan perilaku (behaviour), bukan pengetahuan sehingga untuk dapat diinternalisasi, maka harus diteladankan bukan diajarkan. Jadi dalam mendidik karakter sangat dibutuhkan sosok yang menjadi model.

Model yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar, semakin dekat model akan semakin mudah dan efektiflah pendidikan karakter tersebut. Dengan demikian dengan pemberian contoh langsung oleh pimpinan dan panitia maka langkah penanaman karakter yang dilakukan oleh PKS sudah sangat tepat dan sesuai.

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Berk yang dikutip oleh Nurchaili (2010: 239) yang menyatakan bahwa perilaku moral diperoleh dengan cara yang sama dengan respon-respon lainnya, yaitu melalui modeling dan penguatan. Demikian pula menurut Social Learning Theory dalam Bandura yang dikutip oleh Nurchaili (2010: 239, perilaku manusia diperoleh melalui cara pengamatan model, dari mengamati orang lain, membentuk ide dan perilaku-perilaku baru, dan akhirnya digunakan sebagai arahan untuk beraksi. Sebab seseorang dapat belajar dari contoh apa yang dikerjakan orang lain, sekurang-kurangnya mendekati bentuk perilaku orang lain, dan terhindar dari kesalahan yang

dilakukan orang lain. Lebih lanjut dalam teori belajar sosial, Albert Bandura setiap orang berperilaku dengan meniru orang lain yang dilihatnya (Arifin,2019:564).

Dengan demikian berdasarkan uraian di atas maka dapat di pahami bahwa langkah penanaman atau internalisasi nilai karakter yang dilakukan dengna memberikan contoh langsung dan melakukan pembiasaan pada para kader dan masyarakat yang dilakukan oleh pimpinan PKS dan panitia Jum'at Berkah sudah sangat tepat.

## **2. Tahapan-Tahapan Penanaman Kegiatan Jum'at Berk'ah**

Dalam penanaman nilai ada tiga tahap yang mewakili proses atau terjadinya internalisasi yaitu, transfotmasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai. Berdasarkan hal tersebut maka pembahasan penelitian ini penulis sajikan sesuai dengan tahapan yang dikemukakan oleh Muhaimin tersebut.

### **a. Tahap Transformasi Nilai**

Transformasi nilai adalah komunikasi verbal antara orang yang menginternalisasikan nilai dengan orang yang akan memperoleh internalisasi tersebut. Nilai-nilai yang diberikan masih berada pada ranah kognitif dan pengetahuan yang dimungkinkan akan hilang jika ingatan seseorang tidak kuat, (Hamid, 2016: 202).

Pada tahap transformasi nilai ini dilakukan langsung oleh pimpinan PKS dengan memberikan gambaran maupun nasehat langsung pada para kader dan membagikan konten maupun video

yang bersifat inspiratif untuk meningkatkan motivasi para kader dalam pelaksanaan kegiatan Jum'at Berkah.

Menurut Alim yang dikutip oleh Muhammad Munif dalam jurnal penelitian yang ditulisnya menyatakan bahwa tahap Transformasi Nilai adalah tahap menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik kepada para sasaran, (Munif, 2017 p 4). Mengacu pada pernyataan yang diungkapkan oleh munif tersebut maka Langkah yang dilakukan oleh pimpinan PKS dengan memberikan informasi pada para kader sudah sangat tepat, karena dengan memberikan informasi melalui konten maupun video tersebut maka akan terbentuk transformasi nilai-nilai yang terkandung dalam konten maupun video tersebut.

Disamping itu pemberian nasehat langsung yang dilakukan oleh para pimpinan PKS dalam kegiatan Jum'at Berkah merupakan salah satu metode pembelajaran, Menurut Nizar dan Hasibuan (2011:58), metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi.

Langkah yang dilakukan oleh para pimpinan dan panitia Jum'at Berkah sudah sangat tepat karena dengan menggunakan metode ceramah ini para pemimpin dapat menyajikan materi pelajaran yang luas, dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan, dapat mengontrol keadaan karena sepenuhnya merupakan tanggung jawab orang yang memberikan ceramah.

Selain metode tersebut pemilihan media yang digunakan dalam transfer pengetahuan kognitif yang dilakukan pimpinan sudah sangat tepat karena media yang digunakan dengan membagikan konten dan video yang bersifat inspiratif adalah media yang sangat efisien karena mudah diakses dan tidak memerlukan banyak biaya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa langkah yang dilakukan oleh pimpinan PKS pada tahap transformasi nilai dengan mengadakan diskusi dan membagikan konten serta video yang bersifat inspiratif sudah sangat tepat.

#### **b. Tahap Transaksi Nilai**

Tahap transaksi nilai adalah tahapan pendidikan nilai dengan jalan komunikasi dua arah atau bersifat interaksi timbal balik. Kalau pada tahap transformasi, komunikasi masih dalam bentuk satu arah, dalam transaksi ini kedua belah pihak sama-sama aktif yakni pemberi materi dan penerima materi memiliki sifat yang aktif. Tekanan dari transformasi ini masih menampilkan sosok fisiknya dari pada sosok mentalnya, (Hamid, 2016 p 197).

Berdasarkan hasil penelitian tahap transaksi nilai ini dilakukan oleh pimpinan PKS dengan mengajak para kader untuk berdiskusi, baik secara tatap muka maupun tidak. Pemberian dengan cara tatap muka dilakukan dengan proses tanya jawab dengan para kader, sedangkan tidak tatap muka dilakukan dengan cara meminta kader untuk merespon atau memberikan tanggapan terkait konten atau

video yang dibagikan, terkadang pimpinan juga meminta para kader untuk mebagikan video atau konten yang lain bila para kader memilikinya

Sejalan dengan yang di ungkapkan oleh Hamid tersebut sodiq dkk, menyatakan bahwa pada tahap transaksi nilai ini terjadi proses merespon nilai. Respon berarti balasan atau tanggapan (*reaction*), reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan melatar belakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi, (Sodiq, 2018 p 18)

Mengacu pada teori tersebut maka langkah yang dilakukan oleh pimpinan dengan cara tatap muka dengan proses tanya jawab dengan para kader, dan tidak tatap muka dilakukan dengan cara meminta kader untuk merespon atau memberikan tanggapan terkait konten atau video yang dibagikan sudah sangat tepat, karena dengan melakukan poroses tanya jawab terdapat tanggapan (*reaction*), reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra para kader dengan demikian maka nilai-nilai yang terkandung pada pesan tersebut akan dapat dirasakan oleh para kader PKS dengan secara tidak langsung menggugah minat para kader tersebut untuk lebih menggali lebih dalam lagi tentang informasi atau nilai yang diperoleh tersebut..

**c. Tahap Transinternalisasi Nilai.**

Tahap transinternalisasi nilai merupakan tahap yang jauh lebih dalam dari pada sekedar transaksi. Dalam tahap ini penampilan pemberi materi terhadap penerima materi bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya), (Hamid, 2016:197)

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap transinternalisasi nilai dilakukan langsung dengan cara pemberian contoh atau keteladanan dari para panitia dan pimpinan PKS pada saat kegiatan Jum'at Berkah, yang dilakukan secara berulang dengan tujuan agar terbentuk pembiasaan pada diri para kader dan masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan Jum'at Berkah.

Proses internalisasi terjadi apabila individu menerima pengaruh dan bersedia bersikap menuruti pengaruh itu dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang ia percayai dan sesuai dengan sistem yang dianutnya, (Hamid, 2016:197).

Lebih lanjut menurut Munif dalam jurnal yang di tulisnya menyatakan bahwa internalisasi nilai dapat dilakukan dengan strategi keteladanan (*modelling*), strategi pembiasaan dan strategi pemberian nasehat, (Munif, 2017 p 1)

Berdasarkan uraian teori tersebut maka langkah yang dilakukan oleh pimpinan dan panitia Jum'at Berkah dengan pemberian contoh atau keteladanan dari para panitia dan pimpinan PKS pada saat kegiatan Jum'at Berkah, yang dilakukan secara berulang dengan

tujuan agar terbentuk pembiasaan pada diri para kader dan masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan Jum'at Berkah sudah sangat tepat.

### **3. Nilai Karakter Yang Ditanamkan Pada Kegiatan Jum'at Berkah**

Nilai karakter merupakan suatu sifat atau sesuatu hal yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Nilai karakter juga dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman dalam berperilaku. Dalam penelitian ini nilai karakter yang dibahas adalah nilai karakter sesuai dengan program PPK yang berfokus pada perwujudan dari 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan yaitu religious, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Berdasarkan hal tersebut maka pembahasan hasil penelitian ini penulis sajikan dengan membagi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan Jum'at Berkah ini pada kelima poin tersebut.

#### **a. Religious**

Religious sebagai salah satu nilai karakter dideskripsikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religious ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini manusia diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai religious yang ditanamkan akan memberikan pengetahuan pada para pelaksana Jum'at Berkah yakni dengan sedekah kita dapat membantu orang yang memerlukan, dan dengan sedekah itu kita tidak mengurangi harta kita melainkan kita menjaga dan melipat gandakan harta kita. Selain itu dari kegiatan Jum'at Berkah ini juga di dapatkan rasa syukur dari para pelaksana kegiatan Jum'at Berkah tersebut. Dengan demikian kegiatan Jum'at Berkah ini akan mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Sesuai dengan program Penguatan Pendidikan Karakter dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2018 yang salah satu poinnya adalah mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka kegiatan Jum'at Berkah yang di lakukan PKS sudah sesuai dengan Kebudayaan No. 20 Tahun 2018 tersebut.

Disamping itu dari segi religious kegiatan ini bisa dijadikan sebagai ajang melaksanakan perintah agama yakni tolong-menolong antar sesama hamba Allah. Al-Quran mengenai tolong-menolong telah banyak membahasnya setidaknya ada 6 ayat Al-Quran yang menyangkut tentang tolong menolong ini, salah satunya adalah surat Al-Ma'idah ayat 2 yang berbunyi:

...وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ ۲

Artinya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Dari ayat tersebut dapat di pahami bahwa kita diperintahkan untuk tolong menolong dalam hal kebajikan dan takwa dan dilarang tolong menolong dalam hal berbuat dosa, dengan demikian mengacu pada hal tersebut maka sebagian umat muslim dengan melakukan kegiatan Jum'at Berkah maka kita telah melakukan perintah tolong menolong tersebut, karena kegiatan tolong menolong dalam Jum'at Berkah tersebut adalah kegiatan tolong menolong dalam hal kebaikan bukan dalam hal berbuat dosa.

Selanjutnya nilai religus yang ada didalamnya adalah sedekah, dengan berbagi pada yang lebih membutuhkan secara tidak langsung kita telah memberikan sedekah pada orang yang lebih membutuhkan. Allah SWT mengenai sedekah ini juga telah banyak sekali membahas dalam firmanya diantaranya adalah dalam surah Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ  
 سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ  
 وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya:

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran)

bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Dari ayat di atas dapat kita pahami bahwa betapa utamanya sedekah sampai Allah mngibaratkan bahwa satu biji benih yang disedekahkan di jalan Allah maka akan di balas 700 kalilipatnya. Sehingga dengan demikian dengan melakukan kegiatan Jum'at Berkah tersebut PKS telah mengajarkan pada para kadernya untuk menjalankan perintah agama tersebut. Disamping itu dalam kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS ini juga diajarkan bahwa tidak hanya bagi orang-orang yang memiliki kemampuan saja yang bisa bersedekah melainkan orang yang memiliki kemampuan seadanya juga bisa bersedekah, karena konsep sedekah yang ditawarkan adalah konsep sedekah yang murah dan sederhana sehingga apabila orang mampu bersedekah sayuran maka bersedekah sayuran, apabila mampu bersedekah sebungkus nasi maka bisa bersedekah sebungkus nasi dan apabila tidak memiliki sama sekali maka dapat bersedekah dengan tenaganya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa pada kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS terkandung nilai karakter religious yang pada akhirnya akan dapat diperoleh para kader dan peserta kegiatan Jum'at Berkah. Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian yang di tulis oleh Muhammad Rafi yang menyatakan bahwa fungsi utama dalam kegiatan Jum'at Berkah, pertama adalah fungsi internal, yakni ia berfungsi sebagai

penenang hati, peningkat iman dan peningkat jiwa sosial. Kedua adalah fungsi eksternal yang terdiri dari dua fungsi, fungsi vertikal yang berkaitan dengan relasi kepada Allah dan fungsi horizontal yang berkaitan dengan hubungan antara masyarakat, ( Rafi, 2019 p 134). Sehingga dengan melakukan kegiatan ini tentu peningkatan religiusitas para kader dan pesrta akan dapat dirasakan.

#### **b. Nasionalisme**

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa melalui kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS nilai karakter nasionalisme juga terbentuk yakni dengan Jum'at Berkah itu akan tumbuh rasa saling peduli sesama tanpa harus membedakan agama, suku, maupun ras.

Hal ini sesuai dengan nilai-nilai Pancasila tepatnya sila 3 yang berbunyi persatuan Indonesia, yakni dengan tolong-menolong kita telah mewujudkan sila tersebut karena para panitia, kader dan masyarakat bahu membahu bersatu saling tolong menolong baik untuk menyukseskan program maupun membantu sesama yang sedang membutuhkan.

Hal ini juga sejalan dengan jurnal penelitian yang ditulis oleh Norianda dengan judul internalisasi nilai dan karakter melalui budaya sekolah yang menyatakan bahwa melalui kegiatan Jum'at Berkah akan terbentuk karakter nasionalis, (Norianda, 2021 p 45).

Disamping itu dengan melakukan kegiatan Jum'at Berkah selain menjunjung nilai-nilai pancasila, para panitia, kader dan masyarakat yang melaksanakan Jum'at Berkah juga telah menjunjung tinggi UUD 1945 dan yang juga tertuang di dalam GBHN bahwa setiap warga Negara memiliki rasa tanggung jawab untuk saling membantu dan tolong menolong kepada sesama.

Nasionalis atau cinta tanah air merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya (Faozani, 2019: 18-20).

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat di pahami bahwa dengan melakukan kegiatan Jum'at Berkah maka karakter nasionalis akan dimiliki oleh para kader dan peserta kegiatan Jum'at Berkah, karena dengan melakukan Jum'at Berkah PKS telah mengajarkan kesetaraan dalam hal berbangsa dan bernegara dimana orang yang membutuhkan tidak hanya di pandang sebagai orang yang membutuhkan melainkan dipandang sebagai saudara yang memiliki kesamaan hak dan kewajiban dihadapan negara sehingga memiliki kesamaan derajat yang membawa rasa kasih sayang

diantara orang yang membutuhkan dan yang memberi. Sehingga proses memberi dan menerima yang dilakukan adalah semata-mata demi kemajuan negara.

### c. **Kemandirian**

Karakter kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh kumulatif selama masa perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu tersebut pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri, (Yamin dan Jamilah, 2013, p. 65)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa karakter kemandirian terbentuk dari kemandirian bersedekah yang dapat dilakukan oleh para kader, simpatisan, masyarakat, maupun donator. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Norianda yang menyatakan bahwa melalui kegiatan Jum'at Berkah akan tumbuh karakter kemandirian, (Norianda, 2021 p 45)

Kemandirian dalam konteks individu merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dan individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya mampu berpikir dan bertindak mandiri, (Enung Fatimah 2010: 141).

Dengan demikian dengan mengikuti kegiatan Jum'at Berkah tersebut maka kader-kader PKS akan memiliki sifat mandiri yakni dalam hal berbuat kebajikan baik itu dalam hal mandiri dalam menolong, mandiri dalam bersedekah maupun mandiri dalam bertindak atau menentukan keputusan.

#### **d. Gotong Royong**

Nilai karakter gotong royong dalam PPK merupakan sikap dan perilaku menghargai kerja sama dalam menyelesaikan masalah bersama, dengan cara menjalin komunikasi dan persahabatan, pemberian pertolongan serta bantuan kepada orang yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa melalui kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS nilai karakter gotong-royong juga terbentuk hal ini diperoleh dari proses kerja sama yang dilakukan oleh para kader, simpatisan, donatur dan masyarakat yang kesemuanya saling berkerja sama dan bahu membahu untuk menyelesaikan kegiatan Jum'at Berkah tersebut. Selain itu bagi para penerima sedekah mereka saling berkerja sama menolong sesama dengan hanya mengambil paket bantuan seperlunya dan memikirkan orang lain yang juga membutuhkan.

Menurut Sudrajat (2014: 14) gotong royong adalah sebagai bentuk solidaritas sosial, terbentuk karena adanya bantuan dari pihak lain, untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan kelompok

sehingga di dalamnya terdapat sikap loyal dari setiap warga sebagai satu kesatuan”. Kemudian menurut Sajogyo dan Pudjiwati (2005: 28) mengungkapkan gotong royong adalah aktifitas bekerjasama antara sejumlah besar warga desa untuk menyelesaikan suatu proyek tertentu yang dianggap berguna bagi kepentingan umum.

Mengacu pada makna dari gotong royong tersebut dapat di pahami bahwa dengan melakukan sedekah pada kegiatan Jum'at Berkah maka secara tidak langsung karakter gotong royong akan terinternalisasikan kedalam diri para peserta kegiatan Jum'at Berkah hal tersebut didasarkan pada dengan memberikan sedekah pada yang membutuhkan maka kader telah melakukan gotong royong dalam membangun ekonomi orang yang membutuhkan. Disisilain para panitia, kader dan masyarakat yang termasuk kedalam kegiatan juga saling bahu membahu mensukseskan kegiatan Jum'at Berkah tersebut sehingga apabila kegiatan dilakukan terus menerus maka karakter gotong royong akan terinternalisasikan pada diri panitia, kader dan masyarakat yang terlibat.

Hal ini juga sejalan dengan jurnal yang di tulis oleh Sudrajat dan juga sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Rachmawati yang menyatakan bahwa salah satu karakter yang dimiliki siswa setelah kegiatan Jum'at Berkah adalah gotong royong (Rachmawati, 2020 p 2)

#### e. **Integritas**

Integritas merupakan tindakan konsisten yang dilakukan oleh manusia yang mencerminkan kesesuaian antara tingkah laku dengan tata nilai yang dianut. Tata nilai yang di anut dalam muatan integritas meliputi nilai kode etik, nilai masyarakat, dan nilai moral kepribadian, (Jamal, 2021 p 149)

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa melalui kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS nilai karakter integritas juga dapat terbentuk yakni dari rasa keyakinan, empati, dan kepedulian terhadap sesama yang dapat dirasakan setelah kegiatan Jum'at Berkah dilakukan.

Kemendikbud (2017:9) menyatakan bahwa nilai integritas adalah nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).

Sedangkan Lickona dalam (Helmawati, 2017:14) menyatakan karakter integritas itu mengikuti prinsip moral yang setia pada kesadaran moral, menjaga kata-kata, dan berdiri pada apa yang dipercayai sehingga tetap konsisten dalam berkata dan bertindak dalam situasi apapun. Sub Nilai integritas antara lain "kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai

martabat individu terutama penyandang disabilitas” (Kemendikbud, 2017:9).

Berdasarkan makna integritas di atas maka dapat di pahami memang setelah melakukan kegiatan maka para kader, panitia dan masyarakat yang turut didalam kegiatan Jum’at Berkah akan memiliki karakter integritas tersebut, seperti halnya karakter jujur. Karakter jujur tersebut terbentuk dari perilaku jujur para pengambil sedekah yang mana mereka mengambil hanya sesuai kebutuhannya saja dan menyisakannya untuk yang lain. Apabila mengambil lebih dari itu maka mereka akan merasa tidak tenang dan tidak nyaman karena masih ada orang lain yang membutuhkan. Kejujuran lain dalam kegiatan Jum’at Berkah adalah hanya mengambil sekali saja dan apabila telah mengambil maka tidak mengambil lagi. Hal ini tentu saja mengajarkan sebuah kejujuran pada pelaku Jum’at Berkah karena mereka harus berusaha jujur pada diri sendiri terkait kebutuhan dan pengambilannya.

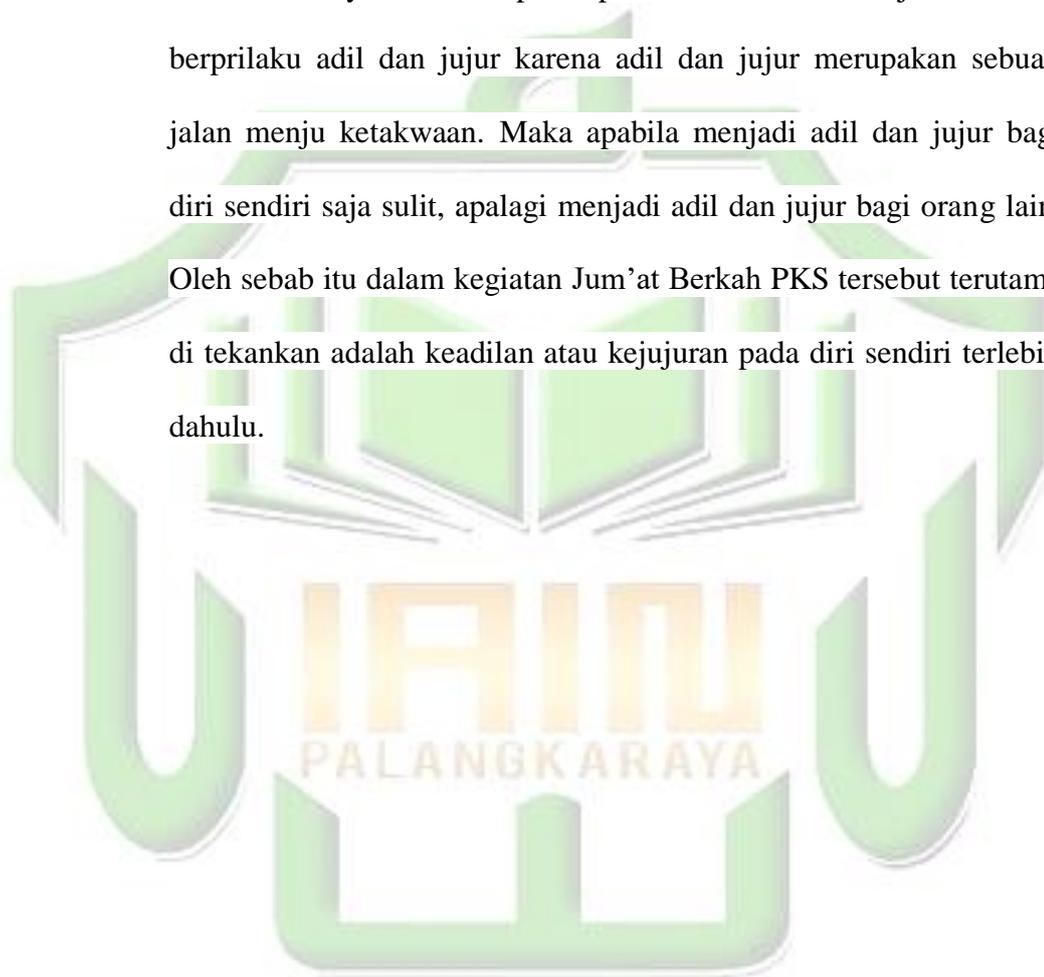
Perilaku jujur ini telah banyak diterangkan oleh Allah dalam firmanNya salah satunya adalah dalam surah Al-Ma’idah ayat 8 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat di atas dapat di pahami bahwa kita di ajarkan untuk berperilaku adil dan jujur karena adil dan jujur merupakan sebuah jalan menuju ketakwaan. Maka apabila menjadi adil dan jujur bagi diri sendiri saja sulit, apalagi menjadi adil dan jujur bagi orang lain. Oleh sebab itu dalam kegiatan Jum'at Berkah PKS tersebut terutama di tekankan adalah keadilan atau kejujuran pada diri sendiri terlebih dahulu.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, sebagai hasil akhir dari seluruh uraian yang telah di kemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pelaksanaan Kegiatan Jum'at Berkah di PKS Kota Palangka Raya

Pelaksanaan Jum'at Berkah oleh PKS dilakukan sejak tahun 2019, kegiatan dilakukan setiap hari jum'at dengan cara mengajak masyarakat untuk bersedekah terutama para kader PKS. Tujuan dari kegiatan Jum'at Berkah adalah untuk membantu sesama dan penanaman nilai-nilai karakter bagi kedua belah pihak yakni pemberi sedekah dan penerima sedekah. Kegiatan ini dilakukan oleh para pimpinan PKS, kader PKS, simpatisan PKS, donator dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini menggunakan papan sedekah seperti mading dengan kalimat yang tertulis di papan sedekah silahkan ambil sedekah seperlunya dan silahkan berikan sedekah semampunya. Dengan konsep ini bagi orang yang ingin bersedekah tinggal meninggalkan sedekahnya pada papan tersebut dan bagi orang yang menerima sedekah tinggal mengambil dari papan tersebut dari konsep nantinya akan banyak sekali konsep pendidikan karakter yang dapat di internalisasikan pada pelaku Jum'at Berkah tersebut.

## 2. Nilai-Nilai Karakter yang Ditanamkan Melalui Jum'at Berkah Pada Kader PKS Kota Palangka Raya

Internalisasi nilai-nilai karakter dilakukan dengan metode keteladanan dan pembiasaan, melalui tiga tahap yaitu transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai. Tahap transformasi nilai dilakukan dengan menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik kepada para kader dan peserta kegiatan Jum'at Berkah, kemudian tahap transaksi nilai dilakukan melalui komunikasi dua arah atau interaksi antara timbal balik antara pimpinan PKS dengan kader. Selanjutnya tahap transinternalisasi yaitu tahap pemberian contoh atau keteladanan dari para panitia dan pimpinan PKS pada saat kegiatan Jum'at Berkah, yang dilakukan secara berulang dengan tujuan agar terbentuk pembiasaan pada diri para kader dan masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan Jum'at Berkah.

3. Nilai karakter yang diinternalisasikan dalam kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan oleh PKS diantaranya adalah religious, nasionalis, kemandirian, gotong royong dan integritas.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk pertimbangan perbaikan dan peningkatan internalisasi nilai-nilai karakter melalui Jum'at Berkah pada kader PKS Kota Palangka Raya.

1. Bagi PKS kota Palangka Raya agar melanjutkan dan meningkatkan kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan karena kegiatan Jum'at Berkah yang dilakukan terbukti mampu membantu para kader dalam menumbuhkan karakter yang dimilikinya tak terkecuali juga terhadap para donator dan penerima sedekah.
2. Bagi kader-kader PKS agar menggagas kegiatan Jum'at Berkah lainnya seperti bersih-bersih lingkungan masyarakat secara bergilir, setiap jum'at pertama atau terakhir dalam satu bulan dengan demikian akan lebih banyak lagi nilai karakter yang dapat diinternalisasikan pada para kader dan masyarakat.
3. Bagi para donatur agar rutin dan terus melanjutkan sedekah yang dilakukan pada kegiatan Jum'at Berkah, tak perlu banyak semampunya saja itu sudah cukup membantu bagi saudara-saudara kita yang benar-benar membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu dkk, 2013. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Aslati, Silawati. 2020. *Aktivitas Filantropi Kemanusiaan oleh Komunitas Jum'at Berkah Bina Sosial Pekan Baru dalam Perspektif Islam*. Jurnal Masyarakat Madani. Vol. 5, No. 2.
- Bachri, Bachtiar, S. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal teknologi pendidikan. Vol. 10, No. 1.
- Baroroh, Lu'luin Fatihatul. 2018. *Menumbuhkan Jiwa Sosial Melalui Kegiatan Jum'at Berkah di SMA Muhammadiyah Kediri*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kediri.
- Baroroh, Lu'luin Fatihatul. 2018. *Menumbuhkan jiwa sosial siswa melalui kegiatan Jum'at Berkah di SMA Muhammadiyah Kediri tahun 2017-2018*. Skripsi (IAIN) Kediri.
- Cahyaningrum dkk. 2017. *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan*. Jurnal Pendidikan. Vol. 6. No. 2.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta, Balai Pustaka, 1989.
- Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*.
- Efriza, 2019. *Eksistensi Partai Politik Dalam Persepsi Publik*. Jurnal Politica. Vol. 10. No.1
- Faozani, Fikri. 2019. *Pengembangan Pendidikan Karakter Religius di MTs Al-Khoiriyyah Semarang*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang.
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hadiyani, Vino Putra. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyahan Swasta An Nizhom Kecamatan Telanaipura Kota Jambi*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Malang: CV. Literasi Nusantara.

- Haryati, Sri. 2012. *Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa di Era Global*. Jurnal Progresif. Vol. 7, No. 2.
- Hasanah, Nurul. 2018. *Universitas Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Badan Dakwah Islam di SMA Negeri 7 Malang*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasanah, Uswatun. 2016. *Model-Model Pendidikan Karakter di Sekolah*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 7. Mei 2016.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Holilurrohman, Moch. 2020. *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMPN 31 Surabaya*. Tesis: Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Bandung: Alfabeta.
- Jabbar, Muhammad Faqih Abdul, Farrel Muhammad Farhan, Ichsan Rivaldi Bahri dan Merdiansa Peputungan, *Baktisosial: Jum'atberkah: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, E-ISSN: 2714-6286
- Jamal, Nanang Abdul, 2021. *Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik SMA Negeri 3 Metro*, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 2.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakrta: Departemen Agama RI, 2019.
- Larasati, Sri. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Lickona, Thomas, 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulana, Said Akhmad, dkk. 2020. *Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rogis di SMA Negeri 1 Mendo Barat*. Jurnal Tunas. Vol. 2. No. 2
- Munif, Muhammad. 2017. *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Edureligia | Vol. 01 No. 01.
- Nindhika, Claudea Cici, Bain, Ibnu Sodiq. 2018. *Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X Sma Semesta*

*Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*. Indonesian Journal of History Education 6 (1).

- Norianda, Nindiya, Jagad Aditya Dewantara, Sulistyarini. 2021. *Internalisasi Nilai Dan Karakter Melalui Budaya Sekolah (Studi Budaya Sekolah Jum'at Berkah)*. WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter Vol.5 No.1
- Noviyanto, Roif. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden intan lampung.
- Nugroho, Hery. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam*. Tesis. Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang.
- Purwanto, Yedi dkk. 2019. *Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. 17 (2).
- Qomariah, Nurul. 2019. *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Pendidikan Islam*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Qur'an Kemenag in Microsoft Word versi 2.0
- Rachmawati, Amalia. 2020. *Jum'at Berkah dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa di SMPN 2 Jetis Ponorogo*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
- Rafi, Muhammad. 2019. *Living Hadis: Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jum'at Oleh Komunitas Sijum Amuntai*. Jurnal Living Hadis, Vol. IV, Nomor 1.
- Riduan. 2014. *Metode dan teknik Menyusun tesis*. Bandung: Al-Fabeta.
- Rusmayani. 2018. *Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam di Sekolah Umum*. 2nd Proceeding Annual Conference for Muslim Scholars (AnCoMS) Kopertais Wilayah IV Surabaya, 21-22 April 2018.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2017. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanusi, Ahmad, Hamdanah dan Surawan. 2021. *Internalisasi Pendidikan Agama Bagi Remaja Melalui Majelis Ta'lim*. 2021. Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam Vol. 04 No. 02.

- Sary, Noorita Ardian. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Perilaku Islami Siswa di SMKN-5 Palangka Raya*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Palangka Raya 2019.
- Setyarini, Hesti. 2017. *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pengembangan Diri di SDN Lempuyangan 1 Kota Yogyakarta*. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Yogyakarta.
- Sofanudin, Aji. 2015. *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA EKS-RSBI di Tegal*. Jurnal SMaRT. Vol. 1. No. 2
- Software KBBI V 0.4.0 Beta (40) Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI 2016-2020.
- Soraya, Elfa. 2019. *Peran PKS Muda Paratai Keadilan Sejahtera dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kec. Percut Sei Tuan pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019*. Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitiatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surawan, dkk. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Dan Sekolah Islam Terpadu*. Palangka Raya: Yayasan Zawiyah Miftahus Shudur
- Surawan. 2019. *Pola Internalisasi Nilai Keislaman Keluarga Muhammadiyah dan Islam Abangan*. Jurnal Hadratul Madaniyah, Volume 6 Issue II.
- Undang-undang Kemendikbud UU RI No. 20 Tahun 2018.
- Undang-undang Sisdiknas UU RI No. 20 Tahun 2003.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.